

**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP
KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS
SISWA SMA NEGERI 3 PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**TOBINGATUS SALIMAH
NIM. 1817407080**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
JURUSAN TADRIS
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Tobingatus Salimah
NIM : 1817407080
Jenjang : S-1
Jurusan : Tadris
Progran Studi : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMA Negeri 3 Purwokerto”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya akan bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 11 April 2025

Saya yang menyatakan,



Tobingatus Salimah
NIM. 1817407080



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan. Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KEMAMPUAN
PENALARAN MATEMATIS SISWA SMA NEGERI 3 PURWOKERTO**

yang disusun oleh Tobingatus Salimah (NIM. 1817407080) Program Studi Tadris Matematika, Jurusan Tadris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 14 Mei 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji.

Purwokerto, 10 Juni 2025

Disetujui Oleh

Penguji I/Ketua Sidang,

Dr. Hj. Ifada Novikasari, M.Pd.
NIP. 19831110 200604 2 003

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Fitria Zana Kumala, S.Si., M.Sc.
NIP. 19900501 201903 2 002

Penguji Utama,

Dr. Maria Ulpah, M.Si.
NIP. 19801115 200501 2 004

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Tadris,



Dr. Maria Ulpah, M.Si.

NIP. 19801115 200501 2 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 10 April 2025

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdr. Tobingatus Salimah
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Tadris
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. WB

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Tobingatus Salimah
NIM : 1817407080
Jenjang : S-1
Jurusan : Tadris
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMA Negeri 3 Purwokerto

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Demikian atas perhatian Bapak, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing,



Dr. Hj. Ifada Novikasari, M.Pd.
NIP. 19831110 200604 2 003

Verifikasi oleh Ketua Jurusan:

No	Persyaratan	Cheklist Keterpenuhihan	
		Memenuhi	Belum Memenuhi
1	Hasil cek plagiarisme maks. 25% yang dikeluarkan oleh jurusan	✓	
2	Referensi asing minimal 20%	✓	

PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS SISWA SMA NEGERI 3 PURWOKERTO

Tobingatus Salimah
NIM. 1817407080

Abstrak: Kemampuan penalaran matematis merupakan keterampilan dasar yang perlu dikembangkan oleh siswa dalam proses pembelajaran matematika. Keterampilan ini sangat penting karena salah satu tujuan utama pendidikan matematika adalah memungkinkan siswa untuk menerapkan penalaran dalam memahami bentuk dan sifat matematika, melakukan manipulasi matematis untuk mengembangkan generalisasi, membangun pengetahuan faktual, serta mengemukakan argumen dan pernyataan matematika. Di antara berbagai faktor yang dapat memengaruhi kemampuan penalaran matematis siswa, salah satunya kepercayaan diri. Siswa dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi cenderung lebih giat dalam memecahkan masalah, menunjukkan ketekunan dalam mengatasi kesulitan, dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi tantangan dalam matematika. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan penalaran matematis siswa di SMA Negeri 3 Purwokerto. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 3 Purwokerto dengan populasi sebanyak 396 siswa kelas XI. Sampel diambil melalui teknik simple random sampling dengan menggunakan rumus Slovin, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 199 siswa. Pengumpulan data dilakukan menggunakan dua instrumen, yaitu angket untuk mengukur variabel kepercayaan diri dan tes untuk mengukur kemampuan penalaran matematis siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan penalaran matematis siswa. Besarnya pengaruh tersebut tercermin dari nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,203, yang menunjukkan bahwa kepercayaan diri menyumbang 20,3% terhadap variasi kemampuan penalaran matematis siswa. Sisanya sebesar 79,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil ini menegaskan pentingnya menumbuhkan kepercayaan diri pada siswa sebagai bagian dari upaya meningkatkan kemampuan penalaran matematis mereka.

Kata Kunci: Kepercayaan Diri, Kemampuan Penalaran, Matematika

**THE INFLUENCE OF SELF-CONFIDENCE ON STUDENTS'
MATHEMATICAL REASONING ABILITY AT SMA NEGERI 3
PURWOKERTO**

**Tobingatus Salimah
NIM. 1817407080**

Abstract: Mathematical reasoning is a fundamental skill that students need develop in the process of learning mathematics. This skill is crucial, as one of the primary objectives of mathematics education is to enable students to apply reasoning in understanding mathematical forms and properties, perform mathematical manipulations to develop generalizations, construct factual knowledge, and articulate mathematical arguments and statements. Among the various factors that may influence students' mathematical reasoning ability, one of them is self-confidence. Students with a high level of self-confidence tend to exert greater effort in problem-solving, demonstrate persistence in overcoming difficulties, and are less likely to give up when faced with challenges in mathematics. This study aims to analyze and describe the influence of self-confidence on the mathematical reasoning ability of students at SMA Negeri 3 Purwokerto. The research employed a quantitative approach using a survey method. The study was conducted at SMA Negeri 3 Purwokerto with a population comprising 396 eleventh-grade students. The sample was selected through simple random sampling, using Slovin's formula, which resulted in a total sample of 199 students. Data were collected using two instruments: a questionnaire to measure the self-confidence variable and a test to assess students' mathematical reasoning abilities. The findings indicate that self-confidence significantly influences students' mathematical reasoning ability. The degree of influence is reflected in the coefficient of determination (R^2) value of 0.203, indicating that self-confidence accounts for 20.3% of the variance in students' mathematical reasoning ability. The remaining 79.7% is attributed to other factors not examined in this study. These results highlight the importance of fostering self-confidence in students as part of efforts to improve their mathematical reasoning skills.

Keyword: Mathematical Reasoning Ability; Self-Confidence; Mathematics

MOTTO

“Kesabaran bukan hanya tentang menunggu, tapi tentang percaya bahwa setiap langkah akan membawa pada akhir yang indah.”



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil”aalamiin, skripsi ini dipersembahkan untuk:

Kedua orangtuaku, Bapak Akhmaf Ma`ruf dan Ibu Rismayanti tercinta, yang senantiasa memberikan doa, ridho, kasih sayang, dukungan demi keberhasilan penulis dan menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam setiap langkah perjalanan ini.

Dosen pembimbing Ibu Dr. Hj. Ifada Novikasari, M.Pd., yang dengan sabar memberikan arahan, ilmu, dan wawasan yang tak ternilai, serta membimbing saya melewati setiap tantangan akademik.

Partnerku Arif Khoerul Anwar, yang selalu ada dalam setiap momen, memberikan cinta, semangat, dan pengertian, bahkan saat aku merasa lelah dan ragu. Keberadaanmu adalah sumber kekuatan yang tak terhingga bagiku.

Sahabat-sahabatku, Mutia Salsabila dan Esa Rahmawati yang setia mendampingi dalam perjalanan ini, bersama tertawa, bersama menangis, dan memberi dukungan yang tak pernah pudar di mana kita telah bersama melalui proses panjang ini.

Diriku sendiri, yang telah belajar untuk bersabar, berusaha, dan tidak menyerah. Semoga perjalanan ini terus berlanjut hingga kesuksesan yang lebih besar.

Dan tentunya, saya persembahkan pula untuk ilmu pengetahuan, yang telah memberikan saya pemahaman baru dan wawasan yang tidak hanya berguna di dunia akademis, tetapi juga dalam hidup sehari-hari.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMA Negeri 3 Purwokerto”** disusun guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.). Proses penulisan skripsi ini tentu mengalami banyak kendala dan rintangan. Namun dengan dukungan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu ucapan terima kasih banyak disampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Maria Ulpah, M.Si., selaku Ketua Jurusan Tadris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Fitira Zana Kumala, S.Si., M.Sc., selaku Koordinator Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. Hj. Ifada Novikasari, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, kritikan, serta saran yang membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Segenap dosen dan staf Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah banyak membantu dalam proses penulisan ini.

10. Tyas Widyastuti, S.Pd selaku guru matematika kelas XI SMA Negeri 3 Purwokerto yang telah banyak membantu selama penelitian berlangsung.
11. Segenap guru, karyawan, dan siswa SMA Negeri 3 Purwokerto yang telah banyak membantu dalam penulisan ini.
12. Kedua orangtua tercinta yaitu Bapak Akhmad Ma'ruf dan Ibu Rismayanti, adik-adikku, serta seluruh keluarga yang selalu mendoakan serta memberi semangat dan dukungan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Arif Khoerul Anwar, partner yang selalu ada dalam setiap momen, memberikan cinta, semangat, dan pengertian, bahkan saat penulis merasa lelah dan ragu.
14. Mutia Salsabila, dan Esa Rahmawati yang selama ini selalu membantu, menemani dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman-teman Tadris Matematika Angkatan 2018 yang telah berjuang bersama selama perkuliahan.
16. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu.

Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu, hanya ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya yang dapat disampaikan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan Bapak, Ibu, dan teman-teman semua.

Purwokerto, 11 April 2025

Penulis,

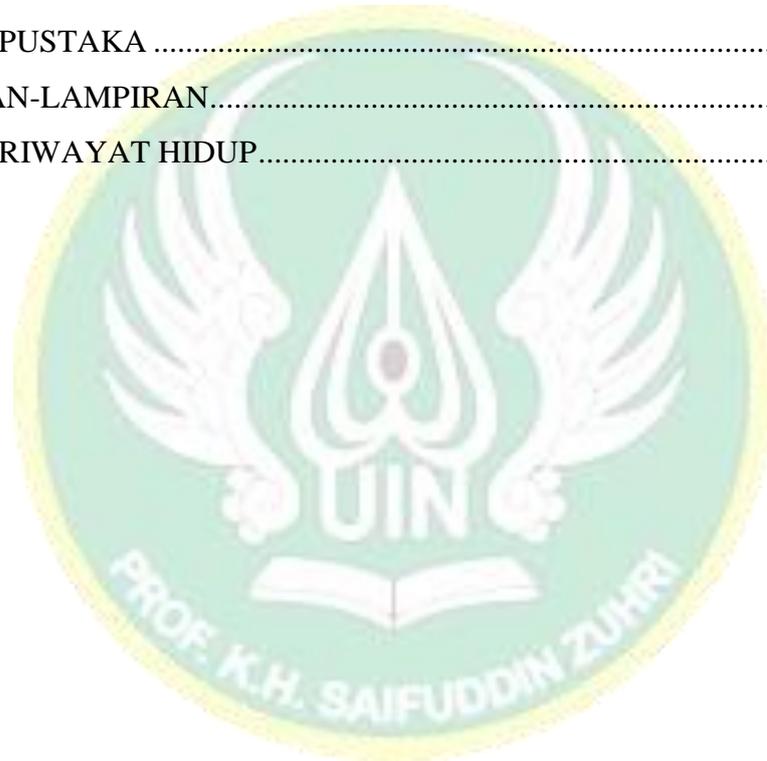


Tobingatus Salimah
NIM. 1817407080

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kerangka Teori.....	10
B. Kajian Pustaka.....	20
C. Kerangka Berpikir	24
D. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Variabel dan Indikator Penelitian.....	27
C. Tempat dan Waktu Penelitian	28
D. Populasi dan Sampel Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Penyajian Data	50
B. Analisis Data	53
C. Uji Prasyarat Analisis.....	53
D. Uji Hipotesis Penelitian	56
E. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	117



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Populasi Kelas XI Siswa SMA Negeri 3 Purwokerto.....	29
Tabel 2 Data Sampel Tiap Kelas.....	30
Tabel 3 Kisi-kisi Soal Tes Kemampuan Penalaran Matematis	32
Tabel 4 Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Penalaran Matematis	32
Tabel 5 Kisi-kisi Angket Kepercayaan Diri.....	36
Tabel 6 Pedoman Penskoran Kepercayaan Diri Siswa	40
Tabel 7 Hasil Uji Validitas Angket Kepercayaan Diri.....	42
Tabel 8 Hasil Uji Validitas Tes Kemampuan Penalaran Matematis.....	44
Tabel 9 Hasil Uji Reliabilitas Angket Kepercayaan Diri.....	45
Tabel 10 Hasil Uji Reliabilitas Ties Kemampuan Penalaran Matematis.....	45
Tabel 11 Data Statistik Kepercayaan Diri.....	50
Tabel 12 Kriteria Kategorisasi Kepercayaan Diri.....	51
Tabel 13 Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri.....	51
Tabel 14 Frekuensi dan Presentase Data Kepercayaan Diri	52
Tabel 15 Data Statistik Kemampuan Penalaran Matematis.....	52
Tabel 16 Kriteria Kategorisasi Kemampuan Penalaran Matematis	52
Tabel 17 Distribusi Frekuensi Kemampuan Penalaran Matematis	53
Tabel 18 Frekuensi dan Presentase Data Kemampuan Penalaran Matematis.....	53
Tabel 19 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 20 Hasil Uji Linearitas	55
Tabel 21 Hasil Uji Keberartian Regresi	56
Tabel 22 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	57
Tabel 23 Hasil Uji Hipotesis Penelitian	58
Tabel 24 Hasil Analisis Koefisien Determinan R^2	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Tes Kemampuan Penalaran Matematis.....	70
Lampiran 2. Pendoman Penskoran Tes Kemampuan Penalaran Matematis.....	71
Lampiran 3. Kunci Jawaban Tes Kemampuan Penalaran Matematis.....	74
Lampiran 4. Hasil Output Uji Validitas Tes Kemampuan Penalaran Matematis .	81
Lampiran 5. Hasil Pengerjaan Tes Kemampuan Penalaran Matematis	82
Lampiran 6. Kisi-kisi Angket Kepercayaan Diri	87
Lampiran 7. Pedoman Penskoran Angket Kepercayaan Diri.....	91
Lampiran 8. Hasil Output Uji Validitas Angket Kepercayaan Diri	92
Lampiran 9. Hasil Pengisian Angket Kepercayaan Diri	93
Lampiran 10. Surat Izin Observasi Pendahuluan	102
Lampiran 11. Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi	103
Lampiran 12. Surat Keterangan Telah Seminar Proposal Skripsi	104
Lampiran 13. Surat Keterangan Telah Ujian Komprehensif	105
Lampiran 14. Surat Izin Melakukan Riset Individu.....	106
Lampiran 15. Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individu	107
Lampiran 16. Blanko Bimbingan Proposal Skripsi	108
Lampiran 17. Blanko Bimbingan Skripsi.....	109
Lampiran 18. Sertifikat BTA-PPI	110
Lampiran 19. Sertifikat Pengembangan Bahasa	111
Lampiran 20. Sertifikat PPL II.....	113
Lampiran 21. Transkrip Sementara.....	114
Lampiran 22. Sertifikat Aplikasi Komputer.....	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya yang dirancang serta dipersiapkan secara sistematis untuk mengembangkan bakat serta potensi peserta didik melalui proses pembelajaran yang berlandaskan prinsip-prinsip humanis, untuk menumbuhkan perilaku unggul berdasarkan sifat-sifat kepribadian (watak) yang mandiri dan tangguh sebagai tuntunan dalam pergaulan sehari-hari baik perorangan maupun masyarakat. Peserta didik hendaknya secara aktif mengenali dan mengembangkan potensi dan karakter dirinya dalam hal kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, IQ, dan menumbuhkan keterampilan lain yang diperlukan.¹

Pendidikan terdiri dari beberapa jenjang, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah pertama, pendidikan menengah atas, hingga pendidikan tinggi. Pada setiap jenjang pendidikan, ada beberapa mata pelajaran yang harus terus diajarkan, seperti matematika.

Matematika adalah ratu dan pelayan sains. Matematika sebagai ratu berarti ia dapat berfungsi sebagai sumber pengetahuan lainnya. Konsep-konsep dalam matematika sering dijadikan landasan untuk mengembangkan teori-teori yang ada saat ini. Misalnya, banyak teori dan cabang dalam mata kuliah fisika dan kimia diperoleh dan dikembangkan menggunakan konsep kalkulus, terutama teori dan cabang yang terkait dengan persamaan differensial.²

Pembelajaran matematika seharusnya tidak hanya menekankan pada pencapaian hasil akhir, tetapi juga pada proses yang bermakna bagi siswa. Menyajikan makna dalam proses pembelajaran matematika merupakan hal yang perlu menjadi prioritas guna mencapai tujuan pembelajaran yang

¹ Halim Purnomo, *Psikologi Pendidikan, Lembaga Penelitian, Publikasi, Dan Pengabdian Masyarakat (LP3M)* (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2019). hlm. 6. Dapat diakses secara online pada <https://online.fliphtml5.com/aludp/inzz/#p=1>

² Ernawati, *Problematika Pembelajaran Matematika* (Aceh: Yayasan Penerbit Kota Zaini, 2021). Hlm. 11

optimal.³ Salah satu sikap kognitif yang dibutuhkan dalam menyelesaikan masalah matematika yaitu kemampuan penalaran. Kemampuan penalaran matematika siswa penting dimiliki karena kemampuan tersebut merupakan salah satu bagian dari tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran matematika yang tertuang dalam standar isi dan standar proses Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006, yaitu kemampuan menalar pola dan sifat, melakukan operasi hitung matematika, menarik kesimpulan umum, menyusun bukti, dan menjelaskan gagasan serta pernyataan matematika.⁴

Penalaran matematis sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari manusia. Kemampuan penalaran matematis merupakan salah satu keterampilan matematika yang penting dan esensial bagi siswa sekolah menengah, karena kemampuan penalaran matematis selaras dengan tujuan matematika untuk memenuhi kebutuhan masa depan. Kemampuan penalaran penting dimiliki oleh siswa karena hampir di setiap masalah matematika, pasti membutuhkan penalaran. Melalui penalaran, siswa diharapkan mampu memahami bahwa matematika adalah pelajaran rasional dan logis⁵. Siswa dengan kemampuan penalaran matematis yang baik akan dapat mengetahui lebih banyak fakta dan memecahkan suatu masalah dengan menggunakan cara-cara yang bervariasi.⁶

Namun begitu, realita di lapangan menurut hasil penelitian Ika Purwati dan Debby Amaliah Putri bahwa siswa kebanyakan memperoleh nilai yang

³ Adi Satrio Ardiansyah et al., "Integration of Ethnomathematics of Masjid Al Mahdi in Discovery Learning-Based Textbook on Students' Reasoning Ability," *International Journal of Research in Mathematics Education* 1, no. 1 (2023): 1–11, <https://doi.org/10.24090/ijrme.v1i1.7865>.

⁴ Nastiti Kusumaningtyas, I Nengah Parta, and Hery Susanto, "Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Pada Saat Pembelajaran Daring," *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 1 (2021): 108, <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.1019>. Diakses pada tanggal 16 Maret 2024 pukul 01.00

⁵ Ririn Dwi Agustin, "Kemampuan Penalaran Matematika Mahasiswa Melalui Pendekatan Problem Solving," *Pedagogia: Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (2016): 179–88, <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v5i2.249>.

⁶ W. Hidayat and U. Aripin, "The Improvement of Students' Mathematical Understanding Ability Influenced from Argument-Driven Inquiry Learning," *Journal of Physics: Conference Series* 1157, no. 3 (2019), <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1157/3/032085>.

rendah saat diberikan tugas. Hal ini disebabkan oleh pemahaman siswa yang belum optimal terhadap materi yang telah disampaikan, belum mampu memperkirakan serta menerapkan rumus yang sesuai dalam melakukan perhitungan secara sistematis dan jarang memeriksa kembali jawaban yang telah dibuat. Kurangnya waktu belajar serta kecenderungan untuk mudah melupakan materi yang telah dipelajari juga menjadi faktor penyebab lainnya.⁷

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan dengan melakukan wawancara yang peneliti lakukan pada Hari Selasa, 19 Maret 2024 dengan ibu Tyas Widyastuti, S.Pd. yang juga merupakan salah satu guru mata pelajaran matematika di kelas XI SMA Negeri 3 Purwokerto, dan juga tes kemampuan penalaran matematis siswa menggunakan permasalahan yang diperoleh dari buku pembelajaran siswa, diperoleh informasi bahwa kemampuan penalaran dan percaya diri siswa termasuk bervariasi, hal itu dibuktikan dengan sebagian siswa yang mampu menelaah permasalahan yang diberikan oleh guru dan ada yang belum mampu. Hasil observasi dari 36 siswa kelas XI dari soal yang diberikan diperoleh nilai 71% siswa dapat menjawab dengan kemampuan sedang, 18% mendapat nilai tinggi dan 11% mendapat nilai rendah. Akibatnya, ada siswa yang tidak bisa memberikan dugaan pada masalah yang ada sehingga kesulitan untuk menemukan pola atau sifat dari gejala matematis untuk membuat generalisasi. Tingkat percaya diri siswa juga tergolong sedang, ada siswa yang malu untuk mengemukakan pendapat, siswa kebanyakan bermain sendiri dan kurang serius dalam pembelajaran, siswa belum memiliki kemampuan penalaran untuk menyelesaikan suatu permasalahan matematika.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan penalaran matematis siswa adalah kepercayaan diri, di mana siswa yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi akan berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan masalah matematika, ulet dalam meningkatkan usahanya dan

⁷ Ika Purwati and Maria Ulpah, "The Effect of Mind Mapping Methods Types of Mind Map Syllabus on Mathematics Problem Solving Ability in Flat Side Space Construction Materials of Class VIII Students of Smp Negeri 1 Karangreja District Purbalingga," *International Journal of Research in Mathematics Education* 1, no. 2 (2023): 126–35, <https://doi.org/10.24090/ijrme.v1i2.9285>.

tidak mudah menyerah.⁸ Pengembangan kepercayaan diri secara signifikan melatih siswa untuk memecahkan masalah matematika non-rutin yang mengarahkan siswa untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematisnya. Oleh sebab itu, semakin tinggi tingkat kepercayaan diri siswa, dapat berpengaruh pada tingginya kemampuan penalaran matematis siswa.⁹ Siswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi cenderung mampu memenuhi semua indikator kemampuan penalaran matematis, berupa menyajikan pernyataan matematis, membuat konjektur, manipulasi matematis, menarik kesimpulan, membuktikan kebenaran suatu pernyataan, dan menemukan pola fenomena matematis.¹⁰

Kepercayaan diri berperan penting dalam membentuk sikap dan perilaku siswa saat menghadapi persoalan matematika. Siswa dengan kepercayaan diri tinggi cenderung memiliki keyakinan lebih dalam menyelesaikan soal, berani mencoba strategi baru, serta tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan. Namun sebaliknya, siswa dengan kepercayaan diri rendah cenderung ragu, pasif, cepat menyerah, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya kemampuan matematis mereka.¹¹

Kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa Anda memiliki potensi untuk menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan tertentu melalui tindakan yang dilakukan.¹² Seseorang yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi

⁸ Angel Mukuka, Védaste Mutarutinya, and Sudi Balimuttajjo, "Mediating Effect of Self-Efficacy on the Relationship between Instruction and Students' Mathematical Reasoning," *Journal on Mathematics Education* 12, no. 1 (2021): 73–92, <https://doi.org/10.22342/JME.12.1.12508.73-92>. Diakses pada tanggal 19 Oktober 2024 pukul 09.20

⁹ Siti Umaroh, Yuyu Yuhana, and Aan Hendrayana, "Pengaruh Self-Efficacy Dan Kecemasan Matematika Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMP," *Wilangan: Jurnal Inovasi Dan Riset Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (2020): 1–15, <http://www.jurnal.untirta.ac.id/index.php/wilangan>. Diakses pada tanggal 19 Oktober 2024 pukul 09.35

¹⁰ Solikhatun Marfu'ah, Masrukan, and Walid, "Analysis of Mathematical Reasoning Ability in View of Self Confidence in the Project Based Learning Model with Performance Assessment," *International Journal of Education and Research* 11, no. 5 (2023): 11–20.

¹¹ Yusrina Qotrun Nada, Alfany Rahman Yulianto, and Rona Dhiya Layli Iffah, "The Analysis of Mathematical Literacy Skills Based on the Self-Efficacy of Junior High School Students A .," *International Journal of Research in Mathematics Education* 2, no. 2 (2024): 201–216, <https://doi.org/https://doi.org/10.24090/ijrme.v2i2.12354>.

¹² Hussein Fattah, *Kepuasan Kerja Dan Kinerja Pegawai: Budaya Organisasi, Perilaku Pemimpin, Dan Efikasi Diri* (Yogyakarta: Elmaterra, 2017).

cenderung berupaya mengoptimalkan potensi yang dimilikinya, termasuk dalam hal kemampuan penalaran matematis. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian dari Aprisal dan Arifin yang menunjukkan adanya hubungan antara kepercayaan diri dan kemampuan penalaran.¹³

Didasarkan pada hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas XI, mereka menganggap matematika itu sulit sehingga berdampak kepada mereka yang menjadikan tidak percaya diri untuk mengemukakan pendapatnya, dan tidak percaya diri untuk maju mengerjakan soal di depan karena merasa tidak dengan kemampuan matematikanya. Sebagian juga ada pula yang mengatakan bahwa dia bahkan tidak yakin dengan jawaban sendiri ketika mengerjakan soal-soal matematika sehingga cenderung memilih untuk mencontek dan menyalin jawaban milik temannya tanpa memikirkan proses penyelesaian dari soal itu.

Mengacu pada latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMA Negeri 3 Purwokerto”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang judul skripsi ini, penulis merasa perlu memberikan penjelasan tentang beberapa istilah yang digunakan. Istilah-istilah yang dimaksud termasuk:

1. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan aspek yang melekat dalam berbagai bidang kehidupan manusia, baik dalam cara berpikir secara produktif, bersikap optimis maupun pesimis, memotivasi diri, merespons stres dan depresi, hingga dalam pengambilan keputusan. Kepercayaan diri dapat diartikan sebagai keyakinan individu bahwa setiap tantangan mesti dihadapi dengan tindakan nyata. Menurut Inge Pudjiastuti A, anak yang memiliki tingkat kepercayaan diri rendah umumnya menunjukkan ciri-ciri

¹³ Ria Wahyuningsih, Zainal Abidin, and Yuli Ismi Nahdiyati Ilmi, “Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Ditinjau Dari Self- Efficacy Pada Materi Perbandingan Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Trawas,” *Jp3* 16, no. 19 (2021): 160–70.

seperti meremehkan kemampuan atau bakat yang dimilikinya. Kondisi ini dapat menimbulkan keraguan, rasa takut, dan rasa malu untuk bertindak. Kepercayaan diri sendiri dapat diukur melalui beberapa indikator, di antaranya yaitu:¹⁴

- a. Percaya kemampuan sendiri
- b. Kemandirian
- c. Konsep diri positif
- d. Keberanian dalam berpendapat

2. Kemampuan Penalaran Matematis

Penalaran merupakan satu dari beberapa kompetensi penting di mana harus dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran matematika. Kemampuan ini mencerminkan proses berpikir logis yang dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu induktif dan deduktif. Pendekatan induktif melibatkan pemberian sejumlah bukti logis yang digunakan untuk menarik suatu kesimpulan dalam konteks pembelajaran. Sebaliknya, pendekatan deduktif didasarkan pada pemahaman terhadap konsep-konsep yang telah terbukti secara ilmiah, yang kemudian diterapkan dalam pemecahan masalah. Melalui kedua pendekatan ini, siswa dilatih untuk menarik kesimpulan secara logis berdasarkan fakta yang tersedia.¹⁵

Penalaran matematika dapat diartikan sebagai penalaran mengenai dan dengan objek matematika. Objek matematika yang dimaksud adalah hal-hal yang dipelajari dalam matematika, seperti statistika, aljabar, geometri, dan lain sebagainya. Menurut Dirjen Dikdasemen melalui Peraturan No. 506/C/PP/2004, beberapa indikator yang menunjukkan adanya penalaran antara lain: (1) Kemampuan menyajikan pernyataan matematika melalui lisan dan tulisan, (2) Kemampuan mengajukan

¹⁴ Heris Hendriana, dkk. *Hard Skills and Soft Skills Matematik Siswa* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2018). Hlm. 282

¹⁵ Gaza Ahmad et al., "Analisi Kemampuan Penalaran Dan Self Confidence Siswa SMA Dalam Materi Peluang," *Journal On Education*, Vol. 1, no. 1 (2018): 14–21, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jopengertiane.v1i1.5>. Diakses pada tanggal 15 Oktober 2022 pukul 09.10.

dugaan, (3) Kemampuan melakukan manipulasi matematika, (4) Kemampuan menarik kesimpulan atau melakukan generalisasi.¹⁶

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan penalaran matematis siswa di SMA Negeri 3 Purwokerto?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan penalaran matematis siswa SMA Negeri 3 Purwokerto.

Berikut adalah manfaat dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan andil dalam dunia pendidikan terkait informasi mengenai dampak kepercayaan diri terhadap kemampuan penalaran matematis siswa, sebagai acuan untuk penelitian berikutnya, serta sebagai ilustrasi hasil penelitian mengenai pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan penalaran matematis siswa SMA Negeri 3 Purwokerto.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber data yang bermanfaat dalam menunjang proses pembelajaran matematika.
- b. Bagi guru penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengevaluasi tingkat kepercayaan diri siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan kemampuan penalaran, serta menambah wawasan dan informasi mengenai pengaruh kepercayaan diri terhadap penalaran matematis siswa.

¹⁶ Heris Hendriana, *Hard Skills and Soft Skills Matematik Siswa*. Hlm. 30

- c. Bagi siswa yaitu menambah pengetahuan siswa mengenai kepercayaan diri dan kemampuan penalaran matematis, sehingga memicu peningkatan kepercayaan diri siswa.
- d. Bagi peneliti yaitu memperluas pengetahuan kajian keilmuan tentang kepercayaan diri dan kemampuan penalaran matematis siswa.

E. Sistematika Pembahasan

Agar memudahkan dalam penyusunan dan pembahasan, peneliti membagi sistematika penulisan skripsi ini menjadi lima bab, yang terdiri atas:

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang permasalahan yang berangkat dari hasil observasi, di mana ditemukan bahwa kemampuan penalaran matematis siswa menunjukkan variasi. Kondisi ini diduga memiliki kaitan dengan aspek afektif siswa, khususnya tingkat kepercayaan diri. Kepercayaan diri dan kemampuan penalaran matematis adalah poin penting dalam definisi operasional. Fokus dari penelitian ini adalah untuk menentukan apakah ada pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan penalaran matematis siswa SMA Negeri 3 Purwokerto. Selanjutnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan penalaran matematis siswa SMA Negeri 3 Purwokerto. Penelitian ini juga memiliki manfaat teoritis dan praktis bagi peneliti, siswa, guru, dan sekolah.

Bab II memuat kajian pustaka yang berisi landasan teori yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, khususnya teori-teori yang berkaitan dengan kepercayaan diri dan kemampuan penalaran matematis siswa. Di bagian kajian penelitian terdahulu, peneliti mengulas beberapa hasil penelitian yang relevan dengan topik ini, yaitu dua skripsi dan tiga artikel jurnal. Selanjutnya, disajikan kerangka berpikir yang menggambarkan secara teoritis hubungan antara kepercayaan diri dan kemampuan penalaran matematis. Bab ini juga memuat rumusan hipotesis, yang merupakan dugaan sementara dalam penelitian, yaitu bahwa terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan penalaran matematis siswa.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kuantitatif serta metode penelitian survey.

Selanjutnya tempat dan waktu penelitian yang diambil yakni di SMA Negeri 3 Purwokerto dengan waktu satu minggu. Populasi yang digunakan adalah kelas XI yang terdiri dari 396 siswa termasuk sampel penelitian sebanyak 199 siswa. Variabel dan indikator penelitian yang digunakan terkait dengan kepercayaan diri dan kemampuan penalaran matematis siswa. Pada teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, angket, dan tes yang diberikan kepada subjek penelitian. Sedangkan instrument penelitian yang digunakan yaitu angket untuk mendapatkan data kepercayaan diri, dan instrumen tes untuk mendapatkan data kemampuan penalaran matematis. Selanjutnya, metode analisis data, instrumen teknologi, dan angket akan diuji coba pada siswa untuk memastikan validitas dan ketepatan. Uji normalitas, linearitas, dan keberartian regresi adalah beberapa uji prasyarat. Uji hipotesis mencakup menentukan persamaan regresi linear sederhana, menguji hipotesis, dan mengevaluasi dampak.

Bab IV memaparkan hasil penelitian dan pembahasan, yang mencakup penyajian data berdasarkan pengolahan yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis parametrik. Selanjutnya, data dianalisis untuk menguji hipotesis melalui beberapa uji, termasuk uji regresi linear sederhana dan uji hipotesis.

Bab V menyajikan kesimpulan yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kepercayaan diri dan kemampuan penalaran matematis siswa di SMA Negeri 3 Purwokerto. Selain itu, pada bagian ini juga diberikan saran untuk meningkatkan kepercayaan diri, terutama dalam hal penalaran matematis, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lempiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kemampuan Penalaran Matematis

Keraf mengemukakan bahwa kemampuan berpikir sistematis secara umum mengarah pada keterampilan menyimpulkan dalam matematika. Penalaran matematis merupakan proses berfikir matematika dalam memperoleh kesimpulan matematis yang relevan. Menurut Karin Brodie, penalaran matematika merupakan aktivitas bernalar tentang dan menggunakan objek-objek matematika, yang mencakup berbagai cabang seperti statistika, aljabar, geometri, dan lainnya. Selain itu, berdasarkan Math Glossary, penalaran matematika didefinisikan sebagai proses berpikir secara logis dalam menyelesaikan masalah matematika, yang melibatkan kemampuan untuk mengidentifikasi hal-hal penting dalam pemecahan masalah serta menjelaskan atau membenarkan solusi yang diperoleh¹⁷. Hal itu dapat berarti bahwa penalaran matematis adalah suatu pola pikir logis yang digunakan dalam menghadapi berbagai permasalahan, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari lingkungan sekitar, serta mampu menghasilkan alasan dan solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Materi matematika dan penalaran matematika saling terkait erat. Pemahaman materi matematika diperoleh melalui penalaran, sementara penalaran itu sendiri diperdalam melalui materi matematika. Penalaran matematis mencakup kemampuan berpikir logis dan sistematis.

Berdasarkan definisi di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa penalaran matematis sarat akan kemampuan untuk memilah apa yang penting dan apa yang tidak penting dalam menyelesaikan sebuah

¹⁷ Barbara J Feldman, "Math Glossary," [surfnetparents.com](https://www.surfnetparents.com), 2004, <https://www.surfnetparents.com/71/math-glossary/>. Diakses pada tanggal 05 April 2025 pukul 18.30

permasalahan dan untuk menjelaskan/memberikan alasan atas sebuah penyelesaian.¹⁸

Kemampuan penalaran matematis mempunyai ciri tersendiri yaitu:

- a) Adanya suatu pola pikir yang disebut logika. Berpikir logis ini artinya berpikir dengan menggunakan suatu bentuk atau menurut logika tertentu.
- b) Berpikrinya dilakukan secara analitik dan menggunakan logika. Bersifat analitik artinya mempunyai kemampuan atau kecenderungan untuk melakukan analisis yakni mengurai sesuatu menjadi bagian-bagian untuk memahami struktur, fungsi, atau hubungan di antara bagian-bagian tersebut.¹⁹

Karunia Eka Lestari mengutip pendapat Sumarmo yang menyatakan bahwa indikator kemampuan penalaran matematis antara lain:

- a) Menarik kesimpulan secara logis
- b) Memberikan penjelasan menggunakan model, fakta, sifat-sifat, dan hubungan
- c) Memperkirakan jawaban dan proses penyelesaian masalah
- d) Menggunakan pola dan hubungan untuk menganalisis situasi atau membuat analogi dan generalisasi
- e) Menyusun dan menguji dugaan (konjektur)
- f) Membuat contoh yang bertentangan (*counter example*)
- g) Mengikuti aturan inferensi dan memeriksa keabsahan argument
- h) Menyusun argument yang sah
- i) Menyusun pembuktian langsung, tidak langsung, dan menggunakan induksi matematika.²⁰

¹⁸ Nazariah et al., *Konsep Dasar Matematika*, ed. Ariyanto (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2018), hlm. 3. <https://adoc.pub/queue/bab-ii-konsep-dasar-langsung-schult-videbeck-1998-langsung-d.html>. Diakses pada tanggal 05 April 2025 pukul 19:00

¹⁹ Heris Hendriana and dkk, *Hard Skills Dan Soft Skills Matematika Siswa* (Bandung: Refika Aditama, 2017). Hlm. 26

²⁰ Karunia Eka Lestari and Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: Refika Aditama, 2017). Hlm. 82

Indikator kemampuan penalaran matematis yang disebutkan Romadhina, berdasarkan pedoman teknik peraturan Dirjen Dikdasmen Depdiknas Nomor 506/C/Kep/PP/2004, adalah sebagai berikut:

- a) Mengajukan dugaan
- b) Melakukan manipulasi matematika
- c) Menarik kesimpulan, menyusun bukti, memberikan alasan atau bukti terhadap kebenaran solusi
- d) Menarik kesimpulan dari pernyataan
- e) Memeriksa keshahihan suatu argument
- f) Menemukan pola atau sifat dari gejala matematika untuk membuat generalisasi.²¹

Indikator pencapaian kemampuan penalaran matematika mencakup kemampuan menyusun pernyataan tertulis, mengajukan hipotesis, melakukan manipulasi matematis, menarik kesimpulan, menyusun bukti, memberikan alasan atau pembuktian, memverifikasi argumen, serta mengidentifikasi pola untuk membuat generalisasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan penalaran matematis adalah salah satu kemampuan berpikir tingkat yang tinggi. Indikator yang termasuk ke dalam kemampuan penalaran matematis adalah sebagai berikut:

- a) Menarik kesimpulan dari data
- b) Menggeneralisasi dan menarik kesimpulan general dari pola, data, atau proses.
- c) Menganalogikan suatu masalah
- d) Memperkirakan model
- e) Menjelaskan solusi dari sebuah masalah
- f) Menggunakan pola hubungan untuk menganalisis dan menyusun konjektur

²¹ Heris Hendriana and dkk, *Hard Skills Dan Soft Skills Matematika Siswa.....*, hlm. 30

- g) Transduktif, yakni dapat menarik kesimpulan khusus dari satu kasus dan diterapkan untuk kasus lainnya.²²

Berdasarkan pada analisis terhadap karya daripada beberapa ahli, secara garis besar, menurut Sumarno, penalaran matematis diklasifikasikan ke dalam dua jenis yaitu penalaran induktif dan penalaran deduktif.

a) Penalaran Induktif

Secara umum, penalaran induktif diartikan sebagai penarikan kesimpulan berdasarkan pengamatan terhadap data terbatas. Oleh karena hal itu, maka nilai kebenaran dari suatu kesimpulan dalam penalaran induktif tidak mutlak tetapi bersifat probabilistic. Berdasarkan sifat proses untuk penarikan kesimpulannya, penalaran induktif meliputi beberapa kegiatan, yakni:

- 1) Penalaran transduktif, yaitu suatu proses untuk menarik kesimpulan dari pengamatan terbatas dan diberlakukan terhadap suatu kasus
- 2) Penalaran analogi, yakni proses menyimpulkan berdasarkan keserupaan proses atau data
- 3) Penalaran generalisasi, yakni proses menarik kesimpulan secara umum berdasarkan data yang terbatas
- 4) Memperkirakan suatu jawaban, solusi atau kecenderungan: interpolasi dan ekstrapolasi
- 5) Memberikan suatu penjelasan terhadap model, fakta, sifat, hubungan, atau pola yang ada.
- 6) Menggunakan pola hubungan untuk menganalisis situasi, dan menyusun konjektur.²³

b) Penalaran Deduktif

Penalaran deduktif merupakan penarikan kesimpulan berdasarkan aturan yang disepakati. Nilai kebenaran dalam penalaran

²² Nazariah et al., *Konsep Dasar Matematika.....*, hlm. 8

²³ Nazariah et al..... hlm. 4

deduktif bersifat mutlak benar atau salah dan tidak keduanya bersama-sama. Beberapa kegiatan yang tergolong dalam penalaran deduktif yakni:

- 1) Melakukan perhitungan sesuai aturan atau rumus yang telah ditentukan.
- 2) Memberikan kesimpulan logis (penalaran logis): berdasarkan aturan inferensi, berdasarkan profesi yang sesuai, berdasarkan peluang, korelasi antara dua variabel, menetapkan kombinasi beberapa variabel
- 3) Menyusun pembuktian langsung, pembuktian tak langsung, dan pembuktian dengan induksi matematika
- 4) Menyusun sebuah analisis dan sintesis beberapa kasus.²⁴

Penalaran matematis mempunyai beberapa komponen. Menurut Mullis mengutip dari Maulan, komponen kemampuan penalaran matematis yaitu:

- a) Konjektur, mengajukan konjektur atau dugaan.
- b) Analisis, menentukan dan membicarakan atau menggunakan menghubungkan antarvariabel atau obek dalam situasi matematik; menganalisis data statistik
- c) Evaluasi, mendiskusikan suatu nilai ide matematik, dugaan, strategi pemecahan masalah, metode, atau pembuktian secara kritis
- d) Generalisasi, yaitu memperluas masalah yang dikaji sehingga hasil pemikiran matematik atau pemecahan masalah dapat diterapkan secara lebih luas
- e) Koneksi, yakni menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang sudah ada
- f) Sintesis, yakni mengombinasikan prosedur-prosedur matematik agar memperoleh hasil yang diinginkan

²⁴ Nazariah et al., hlm. 5

- g) Pemecahan masalah tidak rutin, menyelesaikan masalah dalam konteks matematika atau kehidupan sehari-hari
- h) Jastifikasi pembuktian, yaitu menyajikan bukti kebenaran suatu pernyataan dengan berpedoman pada hasil atau sifat-sifat matematik yang diketahui
- i) Komunikasi matematis, mengekspresikan gagasan dan proses matematis, baik secara lisan maupun tertulis.²⁵

Kemampuan penalaran matematis dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang bersifat internal maupun eksternal. Penjelasannya sebagai berikut:²⁶

- a) Faktor Internal
 - 1) Fisiologis, yaitu kondisi fisik dan mental yang sehat, dengan pancaindra yang berfungsi normal tanpa adanya cacat (gangguan), penyakit, atau perkembangan yang tidak optimal.
 - 2) Faktor Psikologis, yaitu minat dan bakat, intelegensi motivasi, kemampuan kognitif, kesiapan dan kematangan, serta perhatian.
- b) Faktor Eksternal
 - 1) Faktor Lingkungan, yaitu Lingkungan alam yang mendukung (tempat tinggal yang sejuk, bersih, dan nyaman), serta lingkungan sosial budaya yang berpengaruh melalui interaksi antar individu, penerapan peraturan, norma sosial, dan hukum).
 - 2) Faktor Instrumental, yaitu kurikulum, program pembelajaran, saran dan fasilitas, serta tenaga pendidik.

2. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah keyakinan suatu individu terhadap kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau menghadapi situasi tertentu. Kepercayaan diri mencakup keyakinan individu bahwa ia

²⁵ Maulan, *Konsep Dasar Matematika Dan Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis-Kreatif* (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2017). Hlm. 48-49

²⁶ S. Soimatul Ula, *Revolusi Belajar: Optimalisasi Kecerdasan Melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013). Hlm. 18-29

mempunyai keterampilan, pengetahuan, dan sumber daya yang dibutuhkan agar mencapai tujuan atau mengatasi tantangan yang dihadapi.²⁷

Kepercayaan diri adalah perasaan yakin terhadap kemampuan diri sendiri, yang tercermin dalam sikap tidak mudah terpengaruh dan bertanggung jawab dalam menjalankan aktivitas, melaksanakan hobi dengan bebas, bersikap ramah dan sopan saat berinteraksi dengan orang lain, memotivasi diri untuk mencapai kinerja yang tinggi, serta memiliki kesadaran terhadap kelebihan dan kekurangan diri.²⁸

Menurut Tahntaway, percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat. Orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri negative, kurang percaya pada kemampuannya, karena itu sering menutup diri.²⁹

Menurut Lauster, Kepercayaan diri adalah salah satu aspek dalam kepribadian yang mencerminkan keyakinan terhadap kemampuan diri, yang memungkinkan seseorang untuk tidak terpengaruh oleh orang lain dan bertindak sesuai dengan kehendaknya, dengan sikap gembira, optimis, cukup toleran, serta bertanggung jawab.³⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa kepercayaan diri adalah sikap seseorang yang percaya pada dirinya bahwa ia mampu berpikir positif terhadap dirinya sendiri, berani mengungkapkan pendapat serta tidak membandingkan dirinya dengan orang lain sehingga dapat menghadapi situasi dengan sebaik mungkin, serta mampu menerima segala kemungkinan yang ada bahkan harapan serta rencana yang sudah disusun dengan sangat baik agar dapat berjalan dengan lancar.

²⁷ Erlita Mega, *Memperkuat Kepercayaan Diri-Motivasi Meningkatkan Rasa Percaya Diri*, ed. Gerardo Irawan (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2023). Hlm. 2

²⁸ Heris Hendriana, Tri Johanto, and Utari Sumarmo, "The Role of Problem-Based Learning to Improve Student's Mathematical Problem-Solving Ability and Self Confidence," *Journal of Mathematics Education* Vol. 9, no. 2 (2018): 291–300.

²⁹ Danieda Fanun, *Percaya Diri Harga Mati* (Yogyakarta: Araska, 2019).

³⁰ Nur Ghufroon and Rini Risnawita, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016). Hlm. 34

Menurut Lauster, ada lima aspek kepercayaan diri yaitu:

- a) Percaya diri pada kemampuan diri sendiri
- b) Optimis
- c) Objektif
- d) Bertanggungjawab
- e) Rasional dan realistis.³¹

Lauster juga berpendapat bahwa ada beberapa karakteristik untuk menilai kepercayaan diri individu, seperti:

- a) Percaya pada kemampuan diri mereka sendiri
- b) Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan
- c) Memiliki konsep diri yang positif
- d) Keberanian untuk mengutarakan pendapat.³²

Tingkat kepercayaan diri siswa banyak faktor yang dapat memengaruhinya. Kepercayaan diri yang masih tergolong rendah, salah satu faktor utamanya yaitu karena siswa belum memahami materi pada pembelajaran matematika, sehingga siswa akan cenderung takut dan ragu dalam proses pembelajaran. Menurut pendapat Kartini, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri, yaitu.³³

- a) Keadaan Fisik

Keadaan fisik merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang. Suryabrata mengemukakan bahwa ketika seseorang mempunyai keadaan fisik yang berbeda dengan keadaan orang lain pada umumnya, maka muncullah perasaan tidak berharga dan perasaan kurang nyaman akan dirinya dibandingkan dengan sesamanya yang mempunyai fisik

³¹ A. Rifa'i and H. P. Lestari, "The Effect of Think Pair Share (TPS) Using Scientific Approach on Students' Self-Confidence and Mathematical Problem-Solving," *Journal of Physics: Conference Series* 983, no. 1 (2018): 1–7, <https://doi.org/10.1088/1742-6596/983/1/012084>. Diakses pada tanggal 05 April 2025 pukul 21:00

³² Edi Surya, Fera Andriana Putri, and Mukhtar, "Improving Mathematical Problem-Solving Ability and Self-Confidence of High School Students Through Contextual Learning Model," *Journal on Mathematics Education* 8, no. 1 (2017): 85–94, <https://doi.org/10.22342/jme.8.1.3324.85-94>. Diakses pada tanggal 05 April 2025 Pukul 21:15

³³ Sri Kartini, *Krisis Percaya Diri* (Semarang: Mutiara Aksara, 2019).

sempurna. Perasaan ini menyebabkan seseorang kurang percaya diri karena perasaan rendah diri akan kondisi fisiknya.

b) Konsep Diri

Berdasarkan pendapat Maslow, kepercayaan diri berawal dari konsep diri. Konsep diri adalah keyakinan, perasaan, cara pandang, dan pemikiran individu tentang segala hal yang dimiliki dalam dirinya, termasuk sikap, karakter, kemampuan, tujuan hidup, kebutuhan, dan penampilan. Individu yang memiliki konsep diri positif cenderung tidak merasa cemas, takut, kesepian, atau gelisah berlebihan dalam kehidupan sehari-hari atau saat berinteraksi dengan teman sebaya, melainkan merasakan kebebasan dan optimisme dalam dirinya.

c) Harga Diri

Menurut Cohen, harga diri yang tinggi memengaruhi kepercayaan diri seseorang. Jika harga diri seseorang itu tinggi, maka tinggi pula kepercayaan diri yang dimilikinya. Namun sebaliknya, menurut Thursan Hakim, jika seseorang rendah diri, maka akan membuatnya menjadi cepat tersinggung. Jika hal ini berlangsung lama maka akan menyebabkan hilangnya rasa kepercayaan diri dalam seseorang.

d) Interaksi Sosial

Interaksi sosial melibatkan dua orang atau lebih. Di dalam kehidupan sehari-hari, orang tua menjadi orang pertama yang paling dekat dengan seseorang. Dengan adanya interaksi sosial, secara tidak langsung akan menumbuhkan dukungan sosial. Dukungan sosial dapat berasal dari lingkungan keluarga, masyarakat, maupun teman sebaya. Dengan adanya dukungan sosial yang baik, seseorang dapat memiliki kepercayaan diri yang tinggi melalui komunikasi dengan keluarga, teman sebaya, maupun masyarakat.

e) Jenis Kelamin

Jenis kelamin seseorang dapat memengaruhi tingkat kepercayaan diri. Secara general, laki-laki cenderung menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi dibandingkan perempuan. Sebaliknya, perempuan cenderung lebih fokus pada kondisi diri mereka sendiri daripada menonjolkan kemampuan yang dimiliki.

Menurut Kartini, terdapat beberapa alasan pentingnya memiliki kepercayaan diri, di antaranya:

- a) Percaya diri berarti tahan terhadap tekanan
- b) Percaya diri berarti mampu mengendalikan berbagai hal
- c) Percaya diri berarti yakin akan fungsi diri
- d) Hidup akan lebih menyenangkan dan nyaman dengan percaya diri
- e) Kemampuan dapat ditingkatkan dengan percaya diri
- f) Percaya diri dapat membuat seseorang menghindari perilaku rendah diri.³⁴

Menurut Heris Hendriana, indikator utama rasa percaya diri yaitu:³⁵

a) Percaya kemampuan sendiri

Percaya akan kemampuan sendiri adalah keyakinan atas kemampuan dalam dirinya sehingga dalam melakukan tindakan tidak terlalu sering merasa cemas dan merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan, serta memiliki tanggungjawab atas keputusan dan tindakan yang dilakukan.

b) Mandiri dalam pengambilan keputusan

Kemandirian dalam mengambil keputusan meliputi perilaku mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan masalah, mempunyai kepercayaan diri dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain.

³⁴ Sri Kartini, *Krisis Percaya Diri*.....hlm. 35

³⁵ Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti, and Utari Sumarmo, *Hard Skills Dan Soft Skills Matematika Siswa* (Bandung: Refika Aditama, 2018). Hlm. 282

c) Memiliki konsep diri yang positif

Konsep diri positif yaitu bersikap terbuka, lancar saat berbicara, cepat tanggap dengan situasi sekitar, merasa setara dengan orang lain, menyadari bahwa tiap orang memiliki perasaan (menghargai orang lain), dan mampu memperbaiki diri dan terus mencoba jika mengalami kegagalan.

d) Keberanian dalam berpendapat

Berani menyampaikan pendapat berarti memiliki hati yang mantap ketika menyampaikan apa yang dipikirkan, rasa percaya diri untuk bertanya jika masih bingung, tidak takut menyampaikan masukan, tidak gentar/ciut presentasi di depan kelas menyampaikan hasil pekerjaan, dengan tetap memerhatikan kejelasan pengungkapan pendapat tersebut.

B. Kajian Pustaka

Penelitian ini mengacu pada sejumlah studi sebelumnya yang memiliki relevansi dengan topik yang diteliti. Di antaranya yakni:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Solihah Nurhayatin yang berjudul “*Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII SMP PGRI 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas*”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kepercayaan diri dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Nilai koefisien pengaruhnya sebesar 0,237, yang mengindikasikan bahwa kepercayaan diri memberikan kontribusi sebesar 23,7% terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, sementara sisanya sebesar 76,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat kepercayaan diri yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika, sedangkan rendahnya kepercayaan diri dapat menghambat kemampuan tersebut. Persamaan skripsi ini dengan skripsi saya yaitu terletak pada variabel independennya, yaitu kepercayaan diri siswa. Lalu perbedaannya terletak pada variabel dependennya, dalam skripsi saya variabel dependennya yaitu

kemampuan penalaran matematis siswa, sedangkan dalam skripsi ini yaitu kemampuan pemecahan masalah matematika.³⁶

Kedua, Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia dari Syaipul Amri, dengan judul “Pengaruh Kepercayaan Diri (*Self Convidence*) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu”. Dari hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan yang didapat sebagai berikut: (i) gambaran kepercayaan diri (*self convidence*) berbasis ekstrakurikuler pramuka siswa diperoleh sebanyak 8 orang (15.38%) berada dalam kategori kurang, 39 orang (75%) berada dalam kategori cukup, dan 5 orang (9.62%) berada dalam kategori tinggi, serta tidak ada seorangpun sampel yang berada dalam kategori rendah. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka memiliki kepercayaan diri (*self convidence*) yang cukup. (ii) Gambaran prestasi belajar siswa, diperoleh data sebanyak 21 orang (40.38%) termasuk ke dalam kategori Memuaskan, sedangkan 31 orang (59.62%) masuk dalam kategori Baik, dan tidak ada siswa masuk ke dalam kategori Cukup. Sehingga secara umum, prestasi belajar siswa di SMA Negeri 6 Bengkulu berada dalam kategori Baik. (iii) berdasarkan hasil analisis statistik inferensial kepercayaan diri (*self convidence*) berbasis ekstrakurikuler pramuka berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 6 Bengkulu. Besar pengaruh variabel kepercayaan diri (*self convidence*) berbasis ekstrakurikuler pramuka sebesar 94.1%, sedangkan sisanya sebesar 6.6% dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi, penyesuaian diri, pola asuh orang tua, gaya mengajar dan lain-lain. Kesamaan antara jurnal penelitian ini dan skripsi saya terletak pada variabel independen serta pendekatan yang digunakan. Variabel independennya adalah kepercayaan diri siswa, dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan perbedaan antara skripsi saya dan jurnal penelitian ini adalah variabel dependennya. Dalam skripsi saya variabel dependennya yaitu

³⁶ Solihah Nurharyatun, Skripsi “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII SMP PGRI 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas” (Purwokerto, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021). hlm. 69.

kemampuan penalaran matematis, sedangkan dalam jurnal penelitian ini variabel dependennya prestasi belajar matematika.³⁷

Ketiga, Lambda: Jurnal Pendidikan MIPA dan Aplikasinya dari Muhammad Akrom yang berjudul “Kontribusi Kepercayaan Diri terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMA di Kota Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang dan positif antara kepercayaan diri dengan kemampuan penalaran matematis, dengan koefisien korelasi sebesar 0,362. Nilai R square sebesar 0,131 mengindikasikan bahwa kontribusi kepercayaan diri terhadap kemampuan penalaran matematis siswa adalah 13,1%, sementara pengaruh variabel lain mencapai 86,9%. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri mempengaruhi kemampuan penalaran matematis siswa, dan hubungan antara keduanya signifikan serta positif.³⁸ Kesamaan antara artikel penelitian ini dan skripsi saya terletak pada variabel independen dan variabel dependen yang digunakan, yaitu kepercayaan diri siswa sebagai variabel independen dan kemampuan penalaran matematis siswa sebagai variabel dependen. Namun, penelitian tersebut dilakukan secara umum pada beberapa sekolah di Surakarta, tanpa fokus pada satu institusi tertentu. Penelitian ini berusaha mengisi gap tersebut dengan meneliti secara spesifik yaitu di SMA Negeri 3 Purwokerto serta menggunakan data terbaru tahun 2025. Selain itu, pendekatan analisis yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan konteks pasca pandemi dan kurikulum terbaru, sehingga diharapkan memberikan gambaran yang lebih relevan terhadap kondisi pendidikan saat ini.

³⁷ Syaipul Amri, “Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu” Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia: Universitas Bengkulu, Vol. 03, No. 02, 156-168. Desember 2018. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/jpmr.v3i2.7520>. Diakses pada tanggal 08 November 2022 pukul 10.05.

³⁸ Muhamad Akrom, “Kontribusi Kepercayaan Diri Terhadap Matematis Siswa SMA Di Kota Surakarta Kemampuan Penalaran”. Jurnal Pendidikan MIPA dan Aplikasinya: Universitas Sebelas Maret, Vol. 1, No. 1. 46-55, Desember 2021, <https://ejournal.baleliterasi.org/index.php/lambda/article/view/70>. Diakses pada tanggal 08 November 2022 pukul 10.15.

Keempat, Jurnal Kajian Pendidikan Matematika dari Aziz Nur Rohmat dan Witri Lestari yang berjudul “Pengaruh Konsep Diri dan Percaya Diri terhadap Kemampuan-kemampuan Berpikir Kritis Matematis”. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara konsep diri dan percaya diri secara bersama-sama terhadap kemampuan berpikir kritis matematis dan terdapat pengaruh positif yang tidak signifikan konsep diri terhadap kemampuan berpikir kritis matematis, serta terdapat pengaruh positif yang tidak signifikan percaya diri terhadap kemampuan berpikir kritis matematis. Kesamaan antara jurnal penelitian ini dan skripsi saya terletak pada salah satu variabel independennya, yaitu kepercayaan diri. Adapun perbedaannya terdapat pada variabel dependen yang digunakan. Dalam skripsi saya, variabel dependennya adalah kemampuan penalaran matematis siswa, sementara dalam jurnal penelitian ini, variabel dependennya adalah kemampuan berpikir kritis. Selain itu, penelitian dalam jurnal ini menggunakan dua variabel independen, yaitu konsep diri dan kepercayaan diri, sementara dalam skripsi saya hanya menggunakan variabel kepercayaan diri.³⁹

Kelima, Skripsi oleh Rini Anggraini yang berjudul “Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kemampuan Berpikir Kreatif terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 18 Kota Jambi.” Berdasarkan perhitungan dalam penelitiannya yang menggunakan koefisien korelasi diperoleh antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar didapat $p\text{-value} = 0,663 > 0,05$, hal itu berarti H_0 diterima. Kemudian antara kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar didapat $p\text{-value} = 0,0000 < 0,05$, hal itu berarti H_0 ditolak. Selanjutnya kepercayaan diri dan kemampuan berpikir kritis didapat $p\text{-value} = 0,121 > 0,05$, hal itu berarti H_0 diterima. Dan yang terakhir, untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri dan kemampuan berpikir kritis

³⁹ Aziz Nur Rohmat and Witri Lestari, “Pengaruh Konsep Diri Dan Percaya Diri Terhadap Kemampuan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis,” *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)* 5, no. 1 (2019): 73, <https://doi.org/10.30998/jkpm.v5i1.5173>. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/jkpm/article/view/5173/2854>. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v5i1.5173>. Diakses pada tanggal 08 November 2022 pukul 10.30.

terhadap hasil belajar matematika siswa digunakan rumus analisis jalur (*path analysis*), dengan taraf signifikansi 5% didapat $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ yang mana hal tersebut berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, variabel kepercayaan diri dan kemampuan berpikir kritis berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswadi SMPN 18 Kota Jambi.

Adapun persamaan skripsi ini dengan skripsi saya yaitu terdapat pada salah satu variabel independennya yaitu percaya diri. Sedangkan perbedaannya ada di variabel dependennya. Dalam skripsi saya, variabel dependennya adalah kemampuan penalaran matematis siswa, sedangkan dalam skripsi ini variabel dependennya adalah hasil belajar matematika siswa. Selain itu, variabel independen dalam skripsi ini ada dua variabel, yaitu kepercayaan diri dan kemampuan berpikir kreatif, sedangkan dalam skripsi saya hanya kepercayaan diri saja.⁴⁰

C. Kerangka Berpikir

Rendahnya kepercayaan diri siswa dalam menyelesaikan soal matematika banyak dialami oleh siswa, terutama yang membutuhkan penalaran matematis. Mereka cenderung ragu-ragu, takut salah, dan lebih menghafal ruus daripada memahami konsep. Selain itu, rendahnya kepercayaan diri terlihat dari kurangnya partisipasi siswa dalam diskusi di kelas. Hal tersebut berdasarkan pengamatan di kelas menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil siswa yang aktif dalam diskusi mengajukan pertanyaan ketika mereka tidak memahami materi yang diajarkan. Hasil wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa ketergantungan terhadap guru atau teman ketika mengerjakan soal matematika. Mereka seringkali tidak yakin dengan jawaban mereka sendiri dan lebih memilih untuk menunggu jawaban dari teman sebelum mengumpulkan tugasnya.

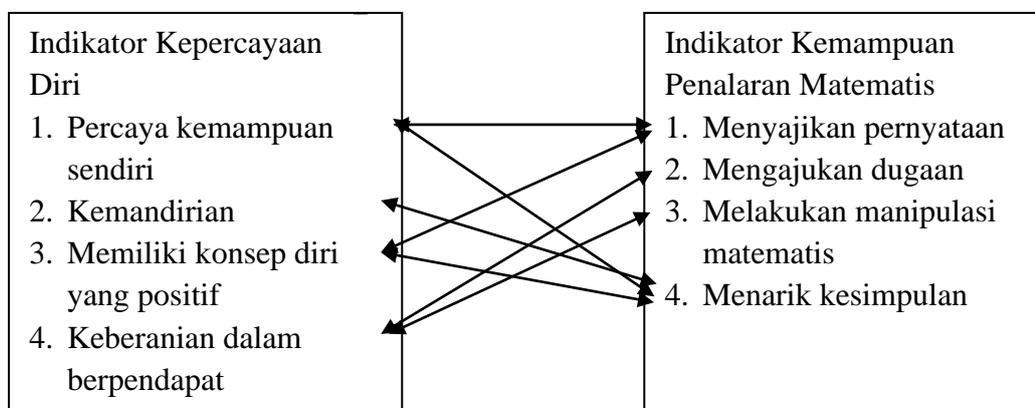
⁴⁰ Rini Anggraini, Skripsi: "Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 18 Kota Jambi" (Jambi: Uin Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2019), hal. 1-156
<https://drive.google.com/file/d/1KLqwcQzGFjCm0I9gYlj-0PjaZhPOksVe/view?usp=sharing>.
Diakses pada tanggal 15 Maret 2024 pukul 21.55.

Masalah-masalah tersebut di atas menunjukkan bahwa kepercayaan diri dalam kemampuan penalaran matematis tidak hanya bergantung pada kemampuan akademik semata, tetapi juga pola pikir dan dukungan lingkungan belajar baik itu di rumah maupun sekolah.

Kepercayaan diri penting agar dimiliki oleh setiap siswa dalam memahami materi pembelajaran di sekolah, di rumah, maupun di tempat lain. Terlebih dalam proses pembelajaran matematika, terdapat banyak konsep dan rumus yang perlu dimengerti oleh siswa. Proses pembelajaran tidak hanya sebatas mengikuti prosedur atau langkah-langkah penyelesaian, tetapi juga menuntut kemampuan untuk menarik kesimpulan secara logis berdasarkan fakta serta sumber yang valid dan relevan. Siswa dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi umumnya akan bersikap optimis terhadap kemampuannya. Ketika belum memahami materi, mereka cenderung berinisiatif untuk belajar lebih giat dan rutin berlatih mengerjakan soal-soal matematika.

Menurut Bandura, kepercayaan diri merupakan salah satu faktor pendukung yang memiliki peran krusial dalam proses pembelajaran karena dapat memengaruhi capaian hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, penting bagi siswa untuk mampu melakukan penilaian terhadap dirinya sendiri guna mengetahui sejauh mana dirinya memiliki kemampuan dalam mewujudkan apa yang diharapkannya. Kemampuan ini berkaitan erat dengan motivasi internal siswa secara kognitif untuk dapat bertindak secara tepat dan terarah, terlebih jika tujuan yang ingin dicapai bersifat jelas dan terdefinisi dengan baik.

Berikut ini gambaran kerangka berpikir penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian ini yaitu:

1. Hipotesis Nol (H_0) : tidak terdapat pengaruh kepercayaan diri (X) terhadap kemampuan penalaran matematis (Y) siswa SMA Negeri 3 Purwokerto.
2. Hipotesis Kerja (H_a): terdapat pengaruh kepercayaan diri (X) terhadap kemampuan penalaran matematis (Y) siswa SMA Negeri 3 Purwokerto.

Hipotesis ini didasarkan pada keyakinan bahwa H_0 ditolak, sehingga H_a diterima. Hal ini menunjukkan bagaimana kepercayaan diri memengaruhi kemampuan penalaran matematis siswa. Namun, jika H_0 diterima, maka H_a ditolak, menunjukkan bahwa kepercayaan diri tidak terpengaruh oleh penalaran matematika siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti sebuah populasi atau sampel yang akan diteliti untuk membuktikan sebuah hipotesis yang telah ditetapkan dalam sebuah penelitian sehingga antara hipotesis dengan kesimpulan dapat dibuktikan kebenarannya, yang menggunakan pengumpulan dan analisis data dengan cara numerik atau menggunakan angka, di mana terdapat instrumen penelitian yang bersifat kuantitatif/statistik yang bertujuan untuk membuktikan pengujian hipotesis yang dibuat oleh peneliti.⁴¹

Metode penelitian, menurut Creswell yang dikutip dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif karya Sugiono adalah suatu proses aktifitas dalam bentuk mengumpulkan data, menganalisis dan memberi pemahaman yang bergantung dari suatu yang ingin dicapai dalam penelitian.⁴² Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian Survei.

B. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah sebuah bentuk dari karakteristik setiap objek penelitian yang memiliki nilai bervariasi dari satu objek dengan objek lainnya maupun dari satu waktu ke waktu lainnya yang pada akhirnya dapat digunakan sebagai bahan observasi penelitian dalam menemukan solusi pada sebuah masalah dan memberikan kesimpulan.⁴³ Penelitian ini mencakup variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang menyebabkan perubahan pada variabel dependen, sementara variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.⁴⁴

⁴¹ Attamimi, Has'ad Rahman, dkk, *Metode Penelitian* (Malang: Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023). Hlm. 6-7

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019). Hlm. 1

⁴³ Attamimi, Has'ad Rahman, dkk, *Metode Penelitian*, hlm. 24.

⁴⁴ Attamimi and Rahman, *Metode Penelitian*. Hlm. 26

Variabel bebas (*independen*) dari penelitian ini adalah kepercayaan diri. Sedangkan variabel terikatnya (*dependen*) yaitu kemampuan penalaran matematis.

1. Indikator Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri yang diukur pada penelitian ini memiliki beberapa indikator, yaitu:⁴⁵

- a) Keyakinan dan kemampuannya
- b) Kemandirian
- c) Mempunyai rasa positif terhadap dirinya
- d) Keberanian dalam bertindak

2. Indikator Kemampuan Penalaran Matematis

Indikator Kemampuan penalaran matematis dalam penelitian ini antara lain:

- a) Kemampuan menyajikan pernyataan matematika melalui lisan dan tulisan
- b) Kemampuan mengajukan dugaan,
- c) Kemampuan melakukan manipulasi matematika,
- d) Kemampuan menarik kesimpulan atau melakukan generalisasi.⁴⁶

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dijalankan di SMA Negeri 3 Purwokerto, yang terletak di Kecamatan Kedungbanteng. Penelitian ini ditujukan pada siswa kelas XI pada Semester Genap tahun ajaran 2024/2025. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung dari tanggal 14 Maret 2025 hingga 14 April 2025.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari kelompok yang akan diteliti.⁴⁷ Populasi pada penelitian ini ialah seluruh Kelas XI siswa SMA Negeri 3 Purwokerto yang berjumlah **396** siswa.

⁴⁵ Heris Hendriana, dkk. *Hard Skills and Soft Skills Matematik Siswa* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2018). Hlm. 26

⁴⁶ Heris Hendriana, *Hard Skills and Soft Skills Matematik Siswa*. Hlm. 30

⁴⁷ Attamimi and Rahman. Hlm. 60

Tabel 1 Populasi Kelas XI Siswa SMA Negeri 3 Purwokerto

No.	Kelas XI	Banyaknya Siswa
1	XI. F1-A	36
2	XI. F1-B	36
3	XI. F1-C	36
4	XI. F2	35
5	XI. F3-A	36
6	XI. F3-B	36
7	XI. F3-C	36
8	XI. F4-A	36
9	XI. F4-B	36
10	XI. F4-C	36
11	XI. F5	37
Jumlah		396

Sampel penelitian adalah sebagian dari anggota populasi yang terlibat dalam penelitian.⁴⁸ Adapun bila populasi besar, dan tampaknya peneliti tidak dapat mendalami seluruh populasi karena suatu hal, maka peneliti hanya mengambil sampel yang harus benar-benar representatif (mewakili).⁴⁹ Penelitian ini menggunakan teknik acak yang akan berhubungan dengan penentuan jumlah sampel dengan menggunakan pendekatan rumus *Slovin*.

Rumus *Slovin* yang digunakan sebagai berikut:⁵⁰

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

⁴⁸ Attamimi, Has'ad Rahman, dkk, *Metode Penelitian*, hlm. 61

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2019), hlm. 131.

⁵⁰ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). Hlm. 137

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Total populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

Diketahui total populasi 396 siswa. Dalam penulisan penelitian ini peneliti menggunakan tingkat kepercayaan 95% dan kesalahan maksimum 5%. Maka perhitungan pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin* adalah:

$$n = \frac{396}{1 + 396(e)^2}$$

$$n = \frac{396}{1 + 396(0,05)^2}$$

$n = 198,99 \approx 199$ (dibulatkan ke atas)

Berdasarkan hasil di atas, jumlah sampel 199 siswa, dengan sampel yang diambil dari setiap kelas ialah:

Tabel 2 Data Sampel Tiap Kelas

No	Kelas XI	Banyaknya Siswa	Sampel	Total Sampel (dibulatkan)
1	XI. F1-A	36	$\frac{36}{396} \times 199$	18
2	XI. F1-B	36	$\frac{36}{396} \times 199$	18
3	XI. F1-C	36	$\frac{36}{396} \times 199$	18
4	XI. F2	35	$\frac{35}{396} \times 199$	18
5	XI. F3-A	36	$\frac{36}{396} \times 199$	18
6	XI. F3-B	36	$\frac{36}{396} \times 199$	18
7	XI. F3-C	36	$\frac{36}{396} \times 199$	18

8	XI. F4-A	36	$\frac{36}{396} \times 199$	18
9	XI. F4-B	36	$\frac{36}{396} \times 199$	18
10	XI. F4-C	36	$\frac{36}{396} \times 199$	18
11	XI. F5	37	$\frac{37}{396} \times 199$	19
Jumlah		396		199

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data.⁵¹ Teknik wawancara ini digunakan oleh penulis untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti di sekolah. Adapun yang menjadi narasumber yakni satu di antara beberapa guru matematika di SMA Negeri 3 Purwokerto.

Teknik wawancara yang dilakukan dengan wawancara semi terstruktur. Dimana dikatakan wawancara semi terstruktur apabila *interviewer* sudah menyiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada *interviewee* tetapi urutan pengajuan pertanyaan-pertanyaan tersebut bersifat fleksibel karena bergantung pada arah pembicaraan.⁵²

2. Tes

Teknik pengumpulan data dengan tes merupakan alat ukur yang mempunyai jawaban benar atau salah yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman seseorang dalam bentuk pernyataan yang harus

⁵¹ R. A Fadhallah, *Wawancara*. (Jakarta: UNJ Press, 2021). Hlm. 02

⁵² Fadhallah, R. A, hlm. 08.

diselesaikan oleh partisipan.⁵³ Pada penelitian ini, tes yang digunakan berupa tes tertulis berupa uraian dengan beberapa butir soal kemampuan penalaran matematis dan terdapat pula kisi-kisi soal.

Tabel 3 Kisi-kisi Soal Tes Kemampuan Penalaran Matematis

Indikator Variabel Penelitian	Sub Indikator Variabel	Materi	No. Soal
Mengajukan dugaan	Memperkirakan dan menentukan panjang garis singgung dari titik tertentu jika diketahui persamaan lingkaran dan koordinat titik tersebut.	Lingkaran	1
Melakukan manipulatif matematis	Menentukan persamaan garis singgung pada suatu titik jika diketahui persamaan lingkarannya.		2
Menyajikan pernyataan	Menyajikan gambar lingkaran jika diketahui panjang dua tali busur.		3
Menarik kesimpulan	Membuktikan persamaan garis merupakan garis singgung lingkaran.		4
	Membuktikan kebenaran dari suatu pernyataan persamaan lingkaran.		5

Selanjutnya pedoman penskoran soal tes kemampuan penalaran matematis siswa yakni:

Tabel 4 Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Penalaran Matematis

No. Butir Soal	Soal Test	Indikator Variabel Penelitian	Tahapan Berpikir Siswa dalam Menyelesaikan Soal	Skor
1	Ada sebuah lingkaran dengan persamaan x^2	Mengajukan dugaan	Siswa tidak menjawab samasekali	0
			Siswa dapat mengidentifikasi soal sehingga dapat	1

⁵³Hotmaulina Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Erni Murniati, Pusat Penerbitan Dan Pencetakan Buku Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia Jakarta (Jakarta: UKI Press, 2023), hlm. 105. <http://www.nber.org/papers/w16019>.

	$+ y^2 - 4x + 6y - 12 = 0$ dan juga sebuah garis $3x + 1 = 0$. Menurutmu apakah garis tersebut menyinggung lingkaran? berikan alasannya		menentukan salah satu langkah atau rumus yang sesuai	
			Siswa dapat mengajukan dugaan persamaan dan menentukan pusat dan jari-jari lingkaran	2
			Siswa dapat menentukan jarak dari titik singgung ke pusat lingkaran dengan benar.	3
			Siswa mampu membuktikan bahwa garis menyinggung lingkaran atau tidak setelah mengetahui jari-jari lingkaran dan jarak dari garis ke pusat lingkaran	4
2	Ada sebuah persamaan lingkaran $(x - 3)^2 + (y + 4)^2 = 25$. Jika ada sebuah titik $Z(6,1)$, apakah kita bisa membuat persamaan garis yang menyinggung lingkaran? Berikan alasannya.	Melakukan manipulatif matematis	Siswa tidak bisa menjawab sama sekali/ tidak relevan	0
			Siswa dapat menyebutkan salah satu langkah/ rumus yang sesuai.	1
			Siswa dapat menentukan jari-jari lingkaran dan titik pusat dari suatu persamaan lingkaran dengan benar.	2
			Siswa dapat mengidentifikasi konsep matematika yang terkait mencari persamaan garis singgung lingkaran di suatu titik.	3
			Siswa mampu melakukan manipulasi matematis untuk mencari persamaan garis singgung lingkaran	4

			di suatu titik dengan benar	
3	Terdapat dua buah tali busur AB dan CD ada di dalam sebuah lingkaran. Panjang AB = 8 dan CD = 6 serta jarak antar dua tali busur tersebut adalah 5 satuan. Tentukan posisi kedua tali busur tersebut dalam koordinat kartesian, dan gambarlah lingkaran yang melalui dua tali busur tersebut!	Menyajikan pernyataan	Siswa tidak bisa menjawab sama sekali/ tidak relevan	0
			Siswa dapat menyebutkan salah satu langkah atau rumus yang sesuai	1
			Siswa dapat menentukan posisi tali busur dengan benar	2
			Siswa dapat mengidentifikasi posisi tali busur dengan benar dan menentukan pusat lingkaran serta jari-jari	3
			Siswa dapat menyajikan pernyataan berupa bentuk gambar lingkaran dan tali busur jika diketahui posisi tali busur, pusat lingkaran, serta jari-jari.	4
4	$x^2 + y^2 - 6x - 8y + 9 = 0$ adalah suatu persamaan lingkaran. Dari persamaan tersebut, buktikanlah bahwa	Menarik kesimpulan	Siswa tidak bisa menjawab sama sekali/ tidak relevan	0
			Siswa mampu Mengidentifikasi konsep matematika yang terkait dengan pusat lingkaran jika diketahui suatu persamaan lingkaran.	1
			Siswa mampu	2

	persamaan $3x - 4y + 25 = 0$ adalah garis singgung lingkaran tersebut.		menganalisis yang terkait dengan jari-jari lingkaran jika diketahui suatu persamaan lingkaran	
			Siswa mampu mengaplikasikan konsep matematika untuk menghitung jarak titik ke garis singgung lingkaran jika diketahui jari - jari dan persamaan lingkaran	3
			Siswa dapat menarik kesimpulan menggunakan rumus pembuktian titik pusat ke dalam garis	4
5	Dalam suatu koordinat kartesian ada persamaan lingkaran $(x - 3)^2 + (y + 5)^2 = 49$.	Menarik Kesimpulan	Siswa tidak menjawab sama sekali/tidak relevan	0
			Siswa dapat mengidentifikasi konsep matematika terkait salah satu bentuk umum dari suatu persamaan lingkaran	1
	Dari persamaan tersebut, apakah titik pusat lingkaran tersebut berada pada titik (3,-5) dan jari - Jari lingkaran tersebut adalah 7 satuan merupakan		Siswa dapat menganalisis persamaan lingkaran dengan benar	2
			Siswa dapat mengaplikasikan konsep matematika untuk menentukan titik pusat dan jari-jari lingkaran yang sesuai	3
			Siswa dapat menarik kesimpulan dari suatu pernyataan persamaan lingkaran setelah menentukan titik pusat dan jari jari-jari lingkaran	4

	pernyataan yang benar? Buktikan!			
--	----------------------------------	--	--	--

3. Angket/Kuisisioner

Kuisisioner yaitu metode untuk mengumpulkan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada partisipan untuk mendapatkan tanggapan mereka.⁵⁴ Dalam penelitian ini, angket dipergunakan untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri siswa.

Skala Likert digunakan sebagai format jawaban untuk menilai tingkat Kepercayaan Diri. Setiap item pertanyaan menyediakan empat pilihan jawaban: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP). Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengukur tingkat Kepercayaan Diri siswa. Variabel Kepercayaan Diri, yang terdiri dari empat indikator, dikembangkan menjadi 40 butir pertanyaan, di mana setiap indikator mencakup dua jenis pertanyaan, yaitu positif dan negatif. Berikut adalah kisi-kisi yang disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel Kepercayaan Diri.

Tabel 5 Kisi-kisi Angket Kepercayaan Diri

No	Sub Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Percaya kemampuan sendiri	1. Saya dapat memahami materi dengan mudah. 2. Saya mampu mengerjakan soal dari guru. 3. Saya mampu menjelaskan kembali materi di hadapan teman sekelas. 4. Saya mampu mengajarkan kembali	1, 2, 3, 4, 5	6, 7, 8, 9, 10	1.

⁵⁴ Hotmaulina Sihotang,, hlm. 100.

		<p>materi yang sudah diajarkan kepada teman yang kesulitan.</p> <p>5. Saya yakin akan mendapat nilai baik dalam ujian atau tes.</p> <p>6. Saya mengalami kesulitan mempelajari matematika karena tidak yakin mampu memahaminya.</p> <p>7. Saya merasa kesulitan dan segera menyerah saat diberikan soal karena tidak menguasainya.</p> <p>8. Walaupun saya mampu, tetapi saya malu jika menjelaskan kembali materi di hadapan teman sekelas.</p> <p>9. Saya ragu untuk mengajarkan materi kepada teman yang kesulitan.</p> <p>10. Saya ragu-ragu dengan jawaban yang saya berikan pada soal dari guru.</p>			
2.	Kemandirian	<p>11. Saya berusaha keras dalam memahami materi.</p> <p>12. Saya mampu mengatasi masalah atau kesulitan ketika belajar secara mandiri.</p> <p>13. Saya mengerjakan tugas matematika secara individu.</p> <p>14. Saya berinisiatif mengajukan diri</p>	11, 12, 13, 14, 15	16, 17, 18, 19, 20	2.

		<p>mengerjakan soal di hadapan teman sekelas.</p> <p>15. Saya memberanikan diri untuk bertanya kepada teman dan guru saat tidak memahami materi.</p> <p>16. Saya sulit mempelajari materi secara mandiri.</p> <p>17. Tugas individu dari guru saya kerjakan dengan bantuan teman.</p> <p>18. Saya menyalin pekerjaan teman saya jika ada tugas.</p> <p>19. Saat belajar mandiri, saya mudah mencari informasi tentang materi di internet.</p> <p>20. Saya malas serta diam saat guru mempersilakan untuk bertanya jika tidak mengerti materi</p>			
3.	Memiliki konsep diri yang positif	<p>21. Jika saya mengalami kesulitan, saya akan merasa tertantang dan tidak menyerah sampai ditemukan penyelesaiannya.</p> <p>22. Saya takut bekerja sama dalam ujian walaupun saya mengalami kesulitan.</p> <p>23. Saya sangat senang mengajarkan kembali kepada teman yang mengalami kesulitan dalam belajar.</p> <p>24. Saya bangga jika saya bisa mendapat nilai yang memuaskan dalam ujian, berapapun nilainya karena hasil</p>	21, 22, 23, 24, 25	26, 27, 28, 29, 30	3.

		<p>sendiri.</p> <p>25. Saya mendapatkan manfaat dari belajar matematika.</p> <p>26. Saya mudah menyerah jika menemui kesulitan dalam belajar.</p> <p>27. Saya mengandalkan teman dalam memecahkan masalah.</p> <p>28. Saya enggan belajar karena materi tidak penting.</p> <p>29. Saya merasa kecil hati jika mendapat nilai ujian kurang memuaskan meskipun itu hasil sendiri.</p> <p>30. Saya tidak perlu mendapat nilai yang memuaskan dalam ujian.</p>			
4.	Keberanian dalam berpendapat	<p>31. Saya berani bertanya kepada guru ketika saya membutuhkan penjelasan lebih lanjut mengenai materi.</p> <p>32. Saya berinisiatif mengoreksi kesalahan guru saat menulis maupun mengoperasikan bilangan pada materi yang disampaikan.</p> <p>33. Saya berani memberikan kritikan dan saran positif dengan sopan kepada teman dan guru jika terdapat kesalahan dalam perhitungan atau pembahasan materi.</p> <p>34. Saya berani mempresentasikan materi dan jawaban di</p>	31, 32, 33, 34, 35	36, 37, 38, 39, 40	4.

		<p>depan kelas.</p> <p>35. Saya berani menyampaikan kepada guru tentang pendapat atau cara lain yang berbeda dengan yang diajarkan guru.</p> <p>36. Saya mempersilakan teman untuk menyajikan hasil diskusi kelompok.</p> <p>37. Saya malu untuk berpartisipasi dalam berdiskusi materi.</p> <p>38. Saya gugup dalam presentasi di depan kelas.</p> <p>39. Saya sungkan memberikan kritikan dan saran kepada teman dan guru.</p> <p>40. Saya enggan bersuara ketika berdiskusi tentang materi.</p>			
--	--	--	--	--	--

Adapun alternatif jawaban dan penskoran angket kepercayaan diri siswa yakni:

Tabel 6 Pedoman Penskoran Kepercayaan Diri Siswa

Opsi Jawaban	Skor Jawaban	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-kadang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

F. Teknik Analisis Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam rangka mencari solusi

terhadap masalah yang sedang diteliti.⁵⁵ Instrumen itu harus memenuhi kriteria tertentu dalam penelitian, termasuk valid dan kelayakan sebelum diberikan kepada responden yang digunakan dalam penelitian tersebut.

a. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Valid yaitu kesamaan antara data yang terkumpul dengan data pada objek penelitian. Validitas instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid.⁵⁶ Validitas suatu item dalam instrument bertujuan untuk mengukur sejauh mana butir tersebut mampu mencerminkan keseluruhan konstruk yang diukur melalui skor total. Pengujian validitas dilakukan dengan mengorelasikan skor masing-masing item dengan skor total instrument.⁵⁷ Dalam penelitian ini, uji validitasi instrumen penelitian menggunakan teknik korelasi *product moment*.

Rumus dari korelasi *product moment* yakni:⁵⁸

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi tes yang disusun dengan kriteria

X = Skor masing-masing responden variabel X (tes yang disusun)

$\sum X$ = Jumlah total skor responden variabel X

Y = Skor masing-masing responden variabel Y (tes yang kriteria)

$\sum Y$ = Jumlah total skor responden variabel Y

N = Jumlah responden

Rumus ini dipakai untuk menganalisis keterkaitan antara dua variabel, yakni kepercayaan diri dan kemampuan penalaran

⁵⁵ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: Refika Aditama, 2017), hlm.163.

⁵⁶ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. hlm. 121

⁵⁷ Ifada Novikasari, "Uji Validitas Instrumen," vol. 1 (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016), 56.

⁵⁸ Sugiyono. hlm. 183

matematis. Untuk menentukan apakah suatu instrumen valid atau tidak, dapat dilakukan dengan perbandingan r_{xy} dengan r_{tabel} yang menggunakan $r_{table\ pearson}$. Instrumen dapat dikatakan valid jika $r_{xy} \geq r_{table\ pearson}$ dengan taraf signifikansi 5%, namun jika sebaliknya maka instrumen tidak valid.⁵⁹

Instrumen di uji coba terhadap 30 siswa kelas XI SMA Negeri 3 Purwokerto, maka diperoleh $r_{table\ pearson} = 0,361$ dengan taraf signifikansi 5%. Peneliti memanfaatkan *software SPSS versi 25* guna mempermudah proses analisis uji validitas instrumen penelitian.

Berikut disajikan hasil uji validitas dari angket dan tes yang digunakan:

Tabel 7 Hasil Uji Validitas Angket Kepercayaan Diri

No. Butir Angket	r_{xy}	$r_{table\ pearson}$	Keterangan
1	0,448	0,361	Valid
2	0,613	0,361	Valid
3	0,582	0,361	Valid
4	0,412	0,361	Valid
5	0,434	0,361	Valid
6	0,484	0,361	Valid
7	0,435	0,361	Valid
8	0,254	0,361	Tidak Valid
9	0,429	0,361	Valid
10	0,179	0,361	Tidak Valid
11	0,264	0,361	Tidak Valid
12	0,435	0,361	Valid
13	0,612	0,361	Valid
14	0,413	0,361	Valid

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2021). Hlm. 230

15	0,446	0,361	Valid
16	0,393	0,361	Valid
17	0,475	0,361	Valid
18	0,555	0,361	Valid
19	-0,220	0,361	Tidak Valid
20	0,596	0,361	Valid
21	0,613	0,361	Valid
22	0,481	0,361	Valid
23	0,617	0,361	Valid
24	0,227	0,361	Tidak Valid
25	0,287	0,361	Tidak Valid
26	0,466	0,361	Valid
27	0,510	0,361	Valid
28	0,133	0,361	Tidak Valid
29	-0,160	0,361	Tidak Valid
30	0,329	0,361	Tidak Valid
31	0,462	0,361	Valid
32	0,441	0,361	Valid
33	0,309	0,361	Tidak Valid
34	0,668	0,361	Valid
35	0,320	0,361	Tidak Valid
36	-0,476	0,361	Tidak Valid
37	0,447	0,361	Valid
38	0,421	0,361	Valid
39	0,105	0,361	Tidak Valid
40	0,369	0,361	Valid

Didasarkan pada 40 butir pertanyaan hasil uji coba angket, diperoleh hasil 27 pertanyaan valid yaitu pada pernyataan : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 26, 27, 31, 32, 34,

37, 38, 40. Sedangkan butir pernyataan tidak valid adalah nomor 8, 10, 11, 19, 24, 25, 28, 29, 30, 33, 35, 36, 39.

Tabel 8 Hasil Uji Validitas Tes Kemampuan Penalaran Matematis

No. Soal	r_{xy}	$r_{table\ pearson}$	Keterangan
1	0,695	0,361	Valid
2	0,658	0,361	Valid
3	0,656	0,361	Valid
4	0,526	0,361	Valid
5	0,611	0,361	Valid

Didasarkan pada hasil uji coba soal yang berjumlah 5 butir pertanyaan, semua nomor valid, karena $r_{xy} \geq r_{table\ pearson}$, maka didapatkan bahwa semua butir dalam soal tes ini layak dan dapat digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.⁶⁰ Uji reliabilitas adalah proses pengujian yang bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen dapat diandalkan (mempunyai tingkat kepercayaan) dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrumen dianggap mempunyai reliabilitas tinggi, apabila hasil pengujiannya menunjukkan konsistensi yang stabil. Oleh sebab itu, permasalahan reliabilitas instrumen berkaitan erat dengan ketepatan hasil yang didapat. Melalui uji reliabilitas ini, dapat pula diketahui tingkat kestabilan dari alat ukur yang dipergunakan.⁶¹

Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *alphacronbach* untuk mengidentifikasi seberapa

⁶⁰ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. 2019. Hlm. 268

⁶¹ Agung Widhi Kurniawan and Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016). Hlm. 97

baik hubungan antara item-item dalam instrumen penelitian.⁶² Adapun rumus dari alphacronbach sebagai berikut:⁶³

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana:

r_i = koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir soal

σ_b^2 = Variansi skor butir soal

σ_t^2 = Variansi Skor Total

Sebuah instrumen dapat dianggap reliabel apabila menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* (r_i) $\geq 0,60$ dan tidak reliabel jika nilai $r_{hitung} < 0,60$.⁶⁴

Tabel 9 Hasil Uji Reliabilitas Angket Kepercayaan Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.885	27

Didasarkan pada hasil uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan *SPSS versi 25* diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* 0,885. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen angket kepercayaan diri tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

Tabel 10 Hasil Uji Reliabilitas Ties Kemampuan Penalaran Matematis

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.609	5

Didasarkan pada hasil uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan *SPSS versi 25* diperoleh nilai *Cronbach's Alpha*

⁶² Agung Widhi Kurniawan hlm. 97.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. 2021. Hlm. 365

⁶⁴ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS VS LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2020), hlm. 45.

0,609. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen tes kemampuan penalaran matematis tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

4. Teknik Analisis Data

a. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan guna memastikan bahwa persamaan regresi linear signifikan dan untuk memverifikasi bahwa data memiliki distribusi normal. Pengujian yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji linieritas, dan uji keberartian regresi.

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan guna memastikan bahwa data memenuhi dugaan kenormalan dalam analisis data statistik parametrik. Namun, untuk dapat melakukan uji analisis data statistik parametrik, data tersebut harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, maka uji normalitas harus dilakukan.

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Uji normalitas dapat dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 25* dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika nilai *sig.* $\geq 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal. Namun sebaliknya jika nilai *sig.* $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.⁶⁵

2) Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan guna mengetahui hubungan antara variabel bebas dan tak bebas apakah linear atau tidak. Uji biasanya digunakan sebagai persyaratan analisis bila data

⁶⁵Wayan Widana and Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, ed. Teddy Fiktorius, *Klik Media* (Lumajang, 2020). Hlm. 27

penelitian akan dianalisis menggunakan analisis regresi sederhana atau regresi linear berganda.

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 : Persamaan garis regresi linear

H_a : Persamaan garis regresi tidak linear

Uji linearitas menggunakan bantuan *SPSS versi 25* memakai acuan probabilitas atau taraf signifikansi tertentu. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika nilai *sig. Deviation from linearity* $\geq 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel. Sedangkan jika $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel.⁶⁶

3) Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi diperlukan sebelum melakukan analisis regresi sederhana. Uji signifikansi regresi dapat dipakai untuk menentukan apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak, sehingga bisa digunakan untuk alat prediksi.

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 : Regresi tidak berarti

H_a : Regresi itu berarti

Untuk mengeceknya diperlukan *Linearity* untuk mengetahui uji signifikansi regresi. Ketika pengujian, syarat penerimaannya yaitu H_0 diterima apabila *sig.* $> 0,05$ dan H_a diterima apabila *sig.* $\leq 0,05$.⁶⁷

b. Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_0 : tidak terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan penalaran matematis siswa SMA Negeri 3 Purwokerto.

⁶⁶ Wayan Widana and Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, hlm. 53

⁶⁷ I Putu Ade Andre Payadnya and I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS* (Yogyakarta: Budi Utomo, 2018). Hlm. 62 - 68

H_a : terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan penalaran matematis siswa SMA Negeri 3 Purwokerto.

Untuk menguji hipotesis tersebut, dilakukan uji berikut:

1) Menentukan Persamaan Regresi Linear Sederhana

Bentuk umum persamaan Regresi Linear Sederhana yakni:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} : Estimasi variabel kemampuan penalaran matematis

a : Harga variabel kemampuan penalaran matematis ketika harga variabel kepercayaan diri sama dengan 0 (harga konstan)

b : peningkatan atau penurunan variabel kemampuan penalaran matematis yang didasarkan pada perubahan variabel kepercayaan diri

X : Variabel kepercayaan diri

Nilai a dan b ditentukan:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N} = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2) Pengujian Hipotesis

Analisis pengujian hipotesis dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas XI SMA Negeri 3 Purwokerto, digunakan analisis regresi linear sederhana. Pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus uji t seperti berikut:

$$t_{hit} = \frac{b}{Se_b}$$

Keterangan:

t_{hit} : Harga t hitung

b : Koefisien regresi kepercayaan diri

Se_b : Standar Error

Perumusan hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis kerja H_a

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

H_a : Terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

Kriteria pengujian dengan taraf signifikansi 5% adalah sebagai berikut.⁶⁸

Jika $t_{xy} \leq t_{tabel\ pearson}$, maka H_0 diterima

Jika $t_{xy} > t_{tabel\ pearson}$, maka H_0 ditolak

3) Menentukan Koefisien Determinasi

Berikutnya, periksa nilai *R Square* (R^2) guna mengetahui sejauh mana pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen.⁶⁹

$$R^2 = \frac{(n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i))^2}{(n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)((n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}$$

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi 25*.

⁶⁸ Karunia Eka Lestari and Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: Refika Aditama). Hlm. 329

⁶⁹ Karunia Eka Lestari and Ridwan Yudhanegara. Hlm. 330

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Instrumen Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian kuantitatif yang memanfaatkan angket dan tes sebagai teknik pengambilan data. Pemilihan sampel dilakukan secara random menggunakan pendekatan rumus *Slovin*, yang menghasilkan sampel sejumlah 199 siswa kelas XI SMA Negeri 3 Purwokerto.

Dalam proses analisis dan pengolahan data yang dihasilkan dari angket dan tes, peneliti menggunakan teknik analisis parametrik guna mengidentifikasi tinggi atau rendah berdasarkan data dari angket kepercayaan diri siswa serta tes kemampuan penalaran matematis siswa.

a. Kepercayaan Diri

Data kepercayaan diri diperoleh melalui angket yang terdiri dari 27 butir pernyataan yang diisi oleh 199 siswa kelas XI SMA Negeri 3 Purwokerto. Skor diberikan pada setiap butir pernyataan dengan nilai minimum 1 dan maksimum 4. Hasil dari pengolahan data melalui *SPSS versi 25* menghasilkan rata-rata (*mean*) yang ditampilkan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 11 Data Statistik Kepercayaan Diri

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepercayaan Diri	199	46	108	75.20	11.601
Valid N (listwise)	199				

Berdasarkan Tabel 11, terlihat bahwa hasil perhitungan statistik data kepercayaan diri menunjukkan bahwa (*mean*) kepercayaan diri 75,20 dengan nilai minimum 46 dan nilai maksimum 108, sedangkan untuk standar deviasi nya adalah 11,601.

Tingkat kepercayaan diri siswa dapat dikategorikan ke dalam tiga kategori: tinggi, sedang, dan rendah, berdasarkan rata-rata atau mean dari nilai kepercayaan diri siswa di kelas XI. Klasifikasi ini didasarkan pada kriteria berikut:

Tabel 12 Kriteria Kategorisasi Kepercayaan Diri

Kategori	Kriteria
Tinggi	$X > mean + (1 \times St. Deviation)$ $X > 75,20 + (1 \times 11,60)$ $X > 86,80$
Sedang	$mean - (1 \times St. Deviation) < X$ $\leq mean + (1 \times St. Deviation)$ $(75,20) - (1 \times 11,60) < X \leq 75,20 + (1 \times 11,60)$ $(75,20) - (11,60) < X \leq (75,20) + (11,60)$ $(63,60) < X \leq (86,80)$
Rendah	$X \leq mean - (1 \times St. Deviation)$ $X \leq 75,20 - (1 \times 11,60)$ $X \leq 63,60$

Berdasarkan kriteria kategori pada tabel di atas, maka hasil analisis menggunakan SPSS Versi 25 terkait frekuensi serta presentase kepercayaan diri berdasarkan tiga kategori kelas disajikan berikut:

Tabel 13 Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri

Tabel Frekuensi Angket

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	29	14.6	14.6	14.6
2.00	132	66.3	66.3	80.9
3.00	38	19.1	19.1	100.0
Total	199	100.0	100.0	

Tahapan berikutnya adalah mengklasifikasikan data kemudian menghitung frekuensi kategori kepercayaan diri siswa, untuk mendapatkan data sebagai berikut:

Tabel 14 Frekuensi dan Presentase Data Kepercayaan Diri

Kategori	Frekuensi	Presentase
Rendah	29	14,6%
Sedang	132	66,3%
Tinggi	38	19,1%

Berdasarkan tabel 14, maka kesimpulannya kepercayaan diri siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Purwokerto termasuk kategori Sedang tercapai dengan jumlah 132 siswa yang mewakili 66,3%.

b. Kemampuan Penalaran Matematis

Hasil rata-rata (*mean*) disajikan tabel hasil SPSS versi 25 berikut:

Tabel 15 Data Statistik Kemampuan Penalaran Matematis

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemampuan Penalaran	199	8	20	14.47	2.530
Valid N (listwise)	199				

Berdasarkan tabel 15 yang tercantum di atas, dihasilkan nilai rata-rata (*mean*) adalah 14,47 dengan nilai ideal sebesar 20 pada kemampuan penalaran matematis siswa kelas XI. Berikut adalah kategori skor kemampuan penalaran matematis:

Tabel 16 Kriteria Kategorisasi Kemampuan Penalaran Matematis

Kategori	Kriteria
Tinggi	$X > mean + (1 \times St.Deviation)$ $X > 14,47 + (1 \times 2,53)$ $X > 17$
Sedang	$mean - (1 \times St.Deviation) < X$ $\leq mean + (1 \times St.Deviation)$ $(14,47) - (1 \times 2,53) < X \leq 14,47 + (1 \times 2,53)$ $(14,47) - (2,53) < X \leq (14,47) + (2,53)$ $(11,94) < X \leq (17)$

Rendah	$X \leq \text{mean} - (1 \times \text{St. Deviation})$ $X \leq 14,47 - (1 \times 2,53)$ $X \leq 11,94$
--------	--

Selanjutnya mencari frekuensi serta presentase berdasarkan kelas yang sudah dibuat dengan *SPSS Versi 25* yakni:

Tabel 17 Distribusi Frekuensi Kemampuan Penalaran Matematis

Tabel Frekuensi Tes

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	28	14.1	14.1	14.1
	2.00	145	72.9	72.9	86.9
	3.00	26	13.1	13.1	100.0
	Total	199	100.0	100.0	

Tahapan berikutnya adalah mengklasifikasikan data kemudian menghitung frekuensi kategori kemampuan penalaran matematis siswa, untuk mendapatkan data sebagai berikut:

Tabel 18 Frekuensi dan Presentase Data Kemampuan Penalaran Matematis

Kategori	Frekuensi	Presentase
Rendah	28	14,1%
Sedang	145	72,9%
Tinggi	26	13,1%

Berdasarkan Tabel 18, terlihat bahwa kemampuan penalaran matematis siswa kelas XI SMA Negeri 3 Purwokerto termasuk kategori Sedang dengan jumlah 145 siswa dengan presentase 72,9%.

B. Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan guna memenuhi syarat kenormalan dalam analisis data statistik parametrik. Namun, untuk dapat dilakukan uji

analisis data statistik parametrik, data tersebut harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, maka uji normalitas harus dilakukan.

Hipotesis yang diajukan yakni:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Uji normalitas dapat dilakukan dengan bantuan program *SPSS 25 for windows* dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusannya yakni jika nilai *sig.* $\geq 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal (H_0 diterima). Namun sebaliknya jika nilai *sig.* $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal (H_0 ditolak).

Tabel 19 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		199
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.25948596
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.040
	Negative	-.062
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari Tabel 19, dapat ditampilkan bahwa nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,061. Berpedoman pada kriteria keputusan pada uji normalitas, data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Karena nilai *Asymp. Sig* $0,061 > 0,05$, maka diperoleh data kepercayaan diri dan kemampuan penalaran matematis siswa berdistribusi normal dan H_0 diterima.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan syarat dilakukannya uji regresi agar dapat mengetahui apakah model persamaan regresi yang dihasilkan linear atau tidak. Pada dasarnya data yang baik adalah data yang mempunyai hubungan yang linear antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 : Persamaan garis regresi linear

H_a : Persamaan garis regresi tidak linear

Uji linearitas menggunakan bantuan *SPSS versi 25* memakai acuan probabilitas atau taraf signifikansi tertentu. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika nilai *sig. Deviation from linearity* $\geq 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel. Sedangkan jika *sig. Deviation from linearity* $< 0,05$ maka hubungan antarvariabel tidak linear.

Di bawah ini merupakan hasil uji linearitas dengan menggunakan *SPSS Versi 25*.

Tabel 20 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Penalaran * Kepercayaan Diri	Between Groups	(Combined)	554.292	50	11.086	2.300	.000
		Linearity	256.693	1	256.693	53.264	.000
		Deviation from Linearity	297.600	49	6.073	1.260	.147
	Within Groups		713.245	148	4.819		
	Total		1267.538	198			

Berdasarkan Tabel 20 di atas ditampilkan hasil output uji linearitas pada *Anova Table*. Dalam tabel tersebut terlihat nilai signifikansi pada baris *Deviation from Linearity* antara kepercayaan diri dan kemampuan penalaran matematis sebanyak 0,147. Berpedoman pada kriteria pengambilan keputusan uji linearitas, karena nilai signifikansi sebesar $0,147 > 0,05$, berarti terdapat hubungan yang linear antara kepercayaan diri dan kemampuan penalaran matematis sehingga H_0 diterima.

c) Uji keberartian Regresi

Agar dapat mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berarti signifikan atau tidak, sehingga mampu dipakai sebagai alat prediksi, perlu dilakukan uji keberartian regresi. Saat pengujian, peneliti menggunakan bantuan *SPSS Versi 25*.

H_0 : regresi tidak berarti

H_a : regresi itu berarti

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai *sig.* > 0,05 maka regresi tidak berarti atau hubungan antarvariabel tidak berarti (H_0 diterima). Namun sebaliknya apabila nilai *sig.* ≤ 0,05 maka regresi berarti atau hubungan antarvariabel berarti (H_0 ditolak).

Berikut merupakan output dari uji keberartian regresi dengan menggunakan *SPSS Versi 25*.

Tabel 21 Hasil Uji Keberartian Regresi

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Penalaran * Kepercayaan Diri	Between Groups	(Combined)	554.292	50	11.086	2.300	.000
		Linearity	256.693	1	256.693	53.264	.000
		Deviation from Linearity	297.600	49	6.073	1.260	.147
	Within Groups		713.245	148	4.819		
	Total		1267.538	198			

Berdasarkan hasil Tabel 21 di atas, maka dapat terlihat bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,000 sehingga ≤ 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan diri dengan variabel kemampuan penalaran matematis siswa memiliki hubungan yang berarti.

C. Uji Hipotesis Penelitian

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Hipotesis dalam penelitian adalah asumsi atau tanggapan sementara terhadap rumusan masalah. Dalam penelitian ini, hipotesis diuji dengan

menggunakan uji regresi linear sederhana. Perhitungan regresi harus dilakukan untuk mengetahui apakah dugaan atau jawaban sementara diterima atau tidak. Perhitungan regresi ini diperoleh dari variabel bebas, kepercayaan diri, dan variabel terikat, kemampuan penalaran matematis. Analisis penelitian menggunakan *SPSS Versi 25*.

Dilakukan uji hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat pengaruh kepercayaan diri (X) terhadap kemampuan penalaran matematis (Y) siswa SMA Negeri 3 Purwokerto.

H_a : terdapat pengaruh kepercayaan diri (X) terhadap kemampuan penalaran matematis (Y) siswa SMA Negeri 3 Purwokerto.

Berikut hasil uji dengan *software SPSS Versi 25*

Tabel 22 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	7.086	1.056		6.712	.000
Kepercayaan Diri	.098	.014	.450	7.073	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Penalaran

Nilai a dan b ditentukan terlebih dahulu untuk menghitung persamaan regresi. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai a dan b dari kolom B, yaitu a sebesar 7,086 dan b sebesar 0,98 sehingga persamaan regresinya adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 7,086 + 0,098X$$

Berdasarkan persamaan di atas, maka hasil perhitungannya dapat dianalisis seperti di bawah ini:

a. Dari tabel *Coefficients*, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 7,086 + 0,098X$, ini berarti constanta senilai 7,086 menunjukkan bahwa ketika kepercayaan diri (X) bernilai 0, maka kemampuan penalaran matematis siswa (Y) berharga 7,086. Sementara itu, koefisien regresi

atau b sebesar 0,098 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu nilai di kepercayaan diri akan meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa sebesar 0,098.

- b. Dari tabel *Coefficients*, terdapat nilai pada konstanta a, artinya terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas XI SMA Negeri 3 Purwokerto.

2. Uji Hipotesis Penelitian

Selanjutnya peneliti perlu melakukan pengujian hipotesis dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat pengaruh kepercayaan diri (X) terhadap kemampuan penalaran matematis (Y) siswa SMA Negeri 3 Purwokerto.

H_a : terdapat pengaruh kepercayaan diri (X) terhadap kemampuan penalaran matematis (Y) siswa SMA Negeri 3 Purwokerto.

Dengan kriteria pengambilan keputusan:

- a. H_0 diterima apabila nilai *Sign.* $\geq 0,05$ sehingga tidak terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan penalaran matematis siswa SMA Negeri 3 Purwokerto
- b. H_a diterima apabila nilai *Sign.* $< 0,05$, sehingga terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan penalaran matematis siswa SMA Negeri 3 Purwokerto.

Untuk mengetahui nilai signifikansi yang diperoleh, peneliti menggunakan *SPSS Versi 25*. Tabel di bawah ini merupakan *Output* analisis datanya.

Tabel 23 Hasil Uji Hipotesis Penelitian

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	256.693	1	256.693	50.026	.000 ^b
	Residual	1010.845	197	5.131		
	Total	1267.538	198			

a. Dependent Variable: Kemampuan Penalaran

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri

Berdasarkan Tabel 23, terlihat bahwa nilai *Sign.* Sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan penalaran matematis siswa.

3. Besar Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kemampuan Penalaran Matematis

Analisis koefisien determinan R^2 dibutuhkan untuk mengetahui besar pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan penalaran matematis.. Koefisien determinasi adalah ukuran yang menunjukkan seberapa besar variasi yang ditimbulkan oleh variabel bebas.

Berikut *Output* menggunakan *SPSS Versi 25*.

Tabel 24 Hasil Analisis Koefisien Determinan R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.450 ^a	.203	.198	2.265

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri

Pada tabel *Model Summary* di atas, terlihat bahwa nilai presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, juga dikenal sebagai koefisien determinasi, adalah 0,450 dan nilai korelasinya adalah 0,450 dari penguadratan R. Dari tabel tersebut didapatkan koefisien determinasi sebanyak 0,203 atau 20,3% menunjukkan terdapat pengaruh antara variabel X (Kepercayaan Diri) terhadap variabel Y (Kemampuan Penalaran Matematis).

D. Pembahasan

SMA Negeri 3 Purwokerto merupakan lokasi di mana penelitian dilaksanakan yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan penalaran matematis siswa. Populasi berjumlah 396 yang merupakan kelas XI SMA Negeri 3 Purwokerto dengan jumlah sampel 199 siswa yang didapatkan menggunakan rumus Slovin.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif deskriptif.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa angket dan tes untuk mengukur kepercayaan diri siswa serta kemampuan penalaran matematis siswa. Selama penelitian, kedua instrumen ini diberikan kepada sampel penelitian melalui media *Google Form*. Angket kepercayaan diri dan tes kemampuan penalaran matematis perlu melalui tahap uji coba dahulu untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya. Sebelum diberikan kepada 199 siswa sebagai sampel penelitian, peneliti melakukan uji coba instrumen tersebut kepada salah satu kelas XI. Setelah itu dilakukan uji validitas dan didapatkan dari 40 soal angket dan 5 soal tes yang sudah dibuat terdapat 27 soal angket yang valid dan 13 soal angket yang tidak valid, serta 5 soal tes yang valid. Pengujian reliabilitas dilakukan setelah uji validitas yang diperoleh 0,885 untuk angket kepercayaan diri dan 0,609 untuk tes kemampuan penalaran matematis. Berdasarkan uji validitas dan uji reliabilitas tersebut, maka instrument layak untuk diujikan ke sampel penelitian.

Setelah dilakukan penelitian, analisis deskriptif statistic dari angket dan tes digunakan untuk menginterpretasikan hasil temuan. Hasil angket menunjukkan nilai minimum 46, nilai maksimum 108, nilai mean 75,20, serta standar deviasi 11,601. Sedangkan hasil tes menunjukkan nilai minimum 8, nilai maksimum 20, nilai mean 14,47, serta standar deviasi 2,530. Hasil tersebut digunakan untuk mengategorikan rendah, sedang, dan tinggi dari kepercayaan diri dan kemampuan penalaran matematis siswa. Setelah dikategorikan, ditemukan bahwa sebanyak 14,6% siswa memiliki kepercayaan diri rendah, 66,3% siswa memiliki kepercayaan diri sedang, dan 19,1% siswa memiliki kepercayaan diri tinggi. Sedangkan 14,1% siswa memiliki kemampuan penalaran rendah, 72,9% siswa memiliki kemampuan penalaran matematis sedang, dan 13,1% siswa memiliki kemampuan penalaran matematis tinggi, sehingga didapat presentase tingkat kepercayaan diri dan kemampuan penalaran matematis siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Purwokerto termasuk sedang.

Sebagai analisis uji prasyarat, dilakukan pengujian normalitas dan linearitas. Suatu data dikatakan berdistribusi normal dan persamaan garis regresi jika nilainya $\geq 0,05$. Uji normalitas menghasilkan 0,061, sehingga $0,061 \geq 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Nilai deviasi dari linearitas dalam uji linearitas adalah 0,147, sehingga $0,147 \geq 0,05$ didapatkan hubungan variabel keduanya linear. Uji keberartian regresi menghasilkan nilai linearitas kepercayaan diri dan kemampuan penalaran matematis sebesar 0,000. Suatu data dikatakan regresi berarti jika $< 0,05$, diperoleh nilai $0,000 < 0,005$ didapatkan regresi berarti untuk kedua variabel.

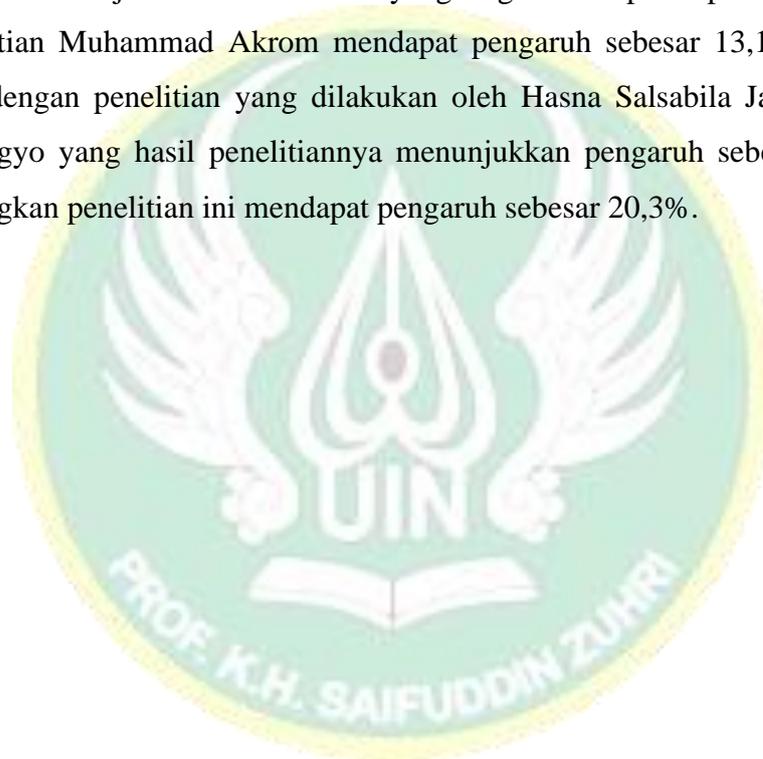
Berdasarkan analisis data yang telah diperoleh, terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan penalaran matematis siswa SMA Negeri 3 Purwokerto. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi yang diperoleh yakni $\hat{Y} = 7,086 + 0,098X$, sehingga berarti constanta senilai 7,086 yang bermakna jika kepercayaan diri (X) bernilai 0, maka kemampuan penalaran matematis siswa (Y) bernilai 7,086. Terlihat koefisien regresi atau b sebesar 0,098 yang bermakna setiap peningkatan satu nilai atau semakin tinggi tingkat kepercayaan diri, maka kemampuan penalaran yang dimiliki siswa akan meningkat sebesar 0,098.

Persamaan regresi dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan hasil uji keberartian regresi kepercayaan diri (X) atas kemampuan penalaran matematis (Y) yang menunjukkan bahwa nilai *Sign.* 0,000. Kriteria pengambilan keputusan nilai *Sign.* $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak artinya H_a diterima, dan uji keberartian tersebut regresi berarti. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan penalaran matematis siswa.

Penelitian ini menunjukkan bagaimana pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas XI SMA Negeri 3 Purwokerto. Hasil dari analisis regresi linear sederhana mendapatkan bahwa $t_{hitung} = 7,073 > t_{tabel} = 1,97208$, dengan nilai *Sign.* 0,000 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan penalaran matematis siswa. Besar pengaruh dari kepercayaan diri terhadap kemampuan penalaran matematis siswa adalah

20,3%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Sejalan dengan penelitian Muhammad Akrom yang menyimpulkan bahwa terdapat kontribusi dari kepercayaan diri terhadap kemampuan penalaran matematis pada siswa. Meskipun kesimpulan yang diperoleh hasil yang sama, namun besaran pengaruhnya berbeda. Hal itu disebabkan oleh perbedaan subjek dan instrumen yang digunakan pada penelitian. Pada penelitian Muhammad Akrom mendapat pengaruh sebesar 13,1%.⁷⁰ Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasna Salsabila Jati dan Joko Soebagyo yang hasil penelitiannya menunjukkan pengaruh sebesar 3,4%.⁷¹ Sedangkan penelitian ini mendapat pengaruh sebesar 20,3%.



⁷⁰ Muhamad Akrom, "Kontribusi Kepercayaan Diri Terhadap Matematis Siswa SMA Di Kota Surakarta Kemampuan Penalaran," *Jurnal Pendidikan MIPA Dan Aplikasinya* 1, no. 1 (2021): 46–55, <https://ejournal.baleliterasi.org/index.php/lambda/article/view/70>.

⁷¹ Hasna Salsabila Jati and Joko Soebagyo, "The Influence of Self-Confidence on the Mathematical Reasoning Ability of Junior High School Students," *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2023): 67, <https://doi.org/10.31000/prima.v7i1.7321>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian dan data hasil penelitian tersebut dianalisis, didapatkan bahwa terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas XI SMA Negeri 3 Purwokerto. Data tersebut dianalisis memakai persamaan regresi linear sederhana dengan koefisien determinasi senilai 0,203. Hal ini berarti pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan penalaran matematis siswa sebanyak 20,3% sementara sisanya yakni 79,7% kemampuan penalaran matematis dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Saran

Sesudah dilakukannya penelitian sekaligus pembahasan mengenai hasil dari penelitian tersebut terkait pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas XI SMA Negeri 3 Purwokerto, karena hal tersebut penulis memberikan beberapa saran yakni:

1. Para guru perlu menaikkan interaksi dengan siswa untuk meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan penalaran matematis siswa. Di samping itu, guru juga perlu menggunakan metode pembelajaran yang variatif dan mengembangkan bahan ajar yang relevan dan menarik. Dengan demikian, guru dapat meningkatkan kemampuan mengajar dan membantu siswa meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan penalaran matematis yang akhirnya dapat mencapai tujuan pembelajaran matematika yang lebih sempurna.
2. Siswa yang telah mempunyai tingkat penalaran matematis tinggi diupayakan dapat mempertahankannya, sedangkan siswa-siswa termasuk ke dalam kategori sedang atau rendah perlu meningkatkan motivasi belajar untuk meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan penalaran matematis. Siswa juga perlu dalam meningkatkan partisipasi dalam pembelajaran agar dapat berkembang sehingga tujuan pembelajaran matematika dapat tercapai.

3. Bagi peneliti, perlu meningkatkan kualitas instrument penelitian untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas data. Peneliti juga perlu mengembangkan desain penelitian yang relevan dengan kepercayaan diri dan kemampuan penalaran matematis siswa dan meningkatkan kemampuan analisis data. Dengan menggunakan metode penelitian yang variatif, peneliti dapat meningkatkan kualitas hasil penelitian dan membantu memberikan kontribusi yang lebih besar dalam meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan penalaran matematis siswa. Peneliti dapat menggabungkan faktor internal yang lain pada penelitiannya agar dapat mengetahui faktor internal yang secara simultan memengaruhi penalaran matematis siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Gaza, Malik Akbar, Anisa Nur Diniyah, Padillah Akbar, Adi Nurjaman, Martin Bernard, and Ikip Siliwangi. "Analisi Kemampuan Penalaran Dan Self Confidence Siswa SMA Dalam Materi Peluang." *Journal On Education* 1, no. 1 (2018): 14–21. <https://doi.org/10.31004/jopengertiane.v1i1.5>.
- Agustin, Ririn Dwi. "Kemampuan Penalaran Matematika Mahasiswa Melalui Pendekatan Problem Solving." *Pedagogia : Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (2016): 179–88. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v5i2.249>.
- Akrom, Muhamad. "Kontribusi Kepercayaan Diri Terhadap Matematis Siswa SMA Di Kota Surakarta Kemampuan Penalaran." *Jurnal Pendidikan MIPA Dan Aplikasinya* 1, no. 1 (2021): 46–55. <https://ejournal.baleliterasi.org/index.php/lambda/article/view/70>.
- Amri, Syaipul. "Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu." *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* 03, no. 02 (2018): 156–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/jpmr.v3i2.7520>.
- Anggraini, Rini. "Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 18 Kota Jambi." Uin Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2019.
- Ardiansyah, Adi Satrio, Yudhi Wahyu Adi, Fakhur Rini Choirunnisa, Deva Fitria Wardani, and Fatkhiya An-Nisa Raharani. "Integration of Ethnomathematics of Masjid Al Mahdi in Discovery Learning-Based Textbook on Students' Reasoning Ability." *International Journal of Research in Mathematics Education* 1, no. 1 (2023): 1–11. <https://doi.org/10.24090/ijrme.v1i1.7865>.
- Eka Lestari, Karunia, and Mokhammad Ridwan Yudhanegara. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama, 2017.
- Ernawati. *Problematika Pembelajaran Matematika*. Aceh: Yayasan Penerbit Kota Zaini, 2021.
- Fadhallah, R. A. *Wawancara*. Jakarta: UNJ Press, 2021.
- Fanun, Danieda. *Percaya Diri Harga Mati*. Yogyakarta: Araska, 2019.
- Fattah, Hussein. *Kepuasan Kerja Dan Kinerja Pegawai: Budaya Organisasi, Perilaku Pemimpin, Dan Efikasi Diri*. Yogyakarta: Elmatara, 2017.
- Feldman, Barbara J. "Math Glossary." [surfnetparents.com](https://www.surfnetparents.com/71/math-glossary/), 2004. <https://www.surfnetparents.com/71/math-glossary/>.
- Ghufron, Nur, and Rini Risnawita. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Hendriana, Heris, and dkk. *Hard Skills Dan Soft Skills Matematika Siswa*. Bandung: Refika Aditama, 2017.

- Hendriana, Heris, Tri Johanto, and Utari Sumarmo. "The Role of Problem-Based Learning to Improve Student's Mathematical Problem-Solving Ability and Self Confidence." *Journal of Mathematics Education* 9, no. 2 (2018): 291–300.
- Hendriana, Heris, Euis Eti Rohaeti, and Utari Sumarmo. *Hard Skills Dan Soft Skills Matematika Siswa*. Bandung: Refika Aditama, 2018.
- Hidayat, W., and U. Aripin. "The Improvement of Students' Mathematical Understanding Ability Influenced from Argument-Driven Inquiry Learning." *Journal of Physics: Conference Series* 1157, no. 3 (2019). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1157/3/032085>.
- Ika Purwati, and Maria Ulpah. "The Effect of Mind Mapping Methods Types of Mind Map Syllabus on Mathematics Problem Solving Ability in Flat Side Space Construction Materials of Class VIII Students of Smp Negeri 1 Karangreja District Purbalingga." *International Journal of Research in Mathematics Education* 1, no. 2 (2023): 126–35. <https://doi.org/10.24090/ijrme.v1i2.9285>.
- Jati, Hasna Salsabilla, and Joko Soebagyo. "The Influence of Self-Confidence on the Mathematical Reasoning Ability of Junior High School Students." *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2023): 67. <https://doi.org/10.31000/prima.v7i1.7321>.
- Kartini, Sri. *Krisis Percaya Diri*. Semarang: Mutiara Aksara, 2019.
- Kurniawan, Agung Widhi, and Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.
- Kusumaningtyas, Nastiti, I Nengah Parta, and Hery Susanto. "Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Pada Saat Pembelajaran Daring." *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 1 (2021): 107–19. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.1019>.
- Lestari, Karunia Eka, and Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: Refika Aditama, 2017). Hlm. 82
- Marfu'ah, Solikhatun, Masrukan, and Walid. "Analysis of Mathematical Reasoning Ability in View of Self Confidence in the Project Based Learning Model with Performance Assessment." *International Journal of Education and Research* 11, no. 5 (2023): 11–20.
- Maulan. *Konsep Dasar Matematika Dan Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis-Kreatif*. Sumedang: UPI Sumedang Press, 2017.
- Mega, Erlita. *Memperkuat Kepercayaan Diri-Motivasi Meningkatkan Rasa Percaya Diri*. Edited by Gerardo Irawan. Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2023.
- Mukuka, Angel, Védaste Mutarutinya, and Sudi Balimuttajjo, "Mediating Effect of Self-Efficacy on the Relationship between Instruction and Students'

- Mathematical Reasoning,” *Journal on Mathematics Education* 12, no. 1 (2021): 73–92, <https://doi.org/10.22342/JME.12.1.12508.73-92>.
- Nada, Yusrina Qotrun, Alfany Rahman Yulianto, and Rona Dhiya Layli Iffah. “The Analysis of Mathematical Literacy Skills Based on the Self-Efficacy of Junior High School Students A .” *International Journal of Research in Mathematics Education* 2, no. 2 (2024): 201–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.24090/ijrme.v2i2.12354>.
- Nazariah, Nur Hasanah, Yunita Oktavia Wulandari, Joni Wilson Sitopu, Cynthia Tri Octavianti, Rifka Agustianti, Abdul Haris, et al. *Konsep Dasar Matematika*. Edited by Ariyanto. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2018. <https://adoc.pub/queue/bab-ii-konsep-dasar-langsung-schult-videbeck-1998-langsung-d.html>.
- Novikasari, Ifada. “Uji Validitas Instrumen,” 1:56. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016.
- Nurharyatun, Solihah. “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII SMP PGRI 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas.” IAIN Purwokerto, 2021.
- Payadnya, I Putu Ade Andre, and I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: Budi Utomo, 2018.
- Prayitno, Sudi. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Mataram: Duta Pustaka Limo, 2019.
- Purnomo, Halim. *Psikologi Pendidikan. Lembaga Penelitian, Publikasi, Dan Pengabdian Masyarakat (LP3M)*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2019.
- Purwati, Ika and Maria Ulpah. “The Effect of Mind Mapping Methods Types of Mind Map Syllabus on Mathematics Problem Solving Ability in Flat Side Space Construction Materials of Class VIII Students of Smp Negeri 1 Karangreja District Purbalingga.” *International Journal of Research in Mathematics Education* 1, no. 2 (2023): 126–35. <https://doi.org/10.24090/ijrme.v1i2.9285>.
- Rifa’i, A., and H. P. Lestari. “The Effect of Think Pair Share (TPS) Using Scientific Approach on Students’ Self-Confidence and Mathematical Problem-Solving.” *Journal of Physics: Conference Series* 983, no. 1 (2018): 1–7. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/983/1/012084>.
- Rohmat, Aziz Nur, and Witri Lestari. “Pengaruh Konsep Diri Dan Percaya Diri Terhadap Kemampuan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis.” *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)* 5, no. 1 (2019): 73. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v5i1.5173>.
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita, *SPSS VS LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2020).

- Sihotang, Hotmaulina. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edited by Erni Murniati. Pusat Penerbitan Dan Pencetakan Buku Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia Jakarta. Jakarta: UKI Press, 2023. <http://www.nber.org/papers/w16019>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. 2nd ed. Bandung: Alfabeta, 2021.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- . *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Surya, Edi, FERIA Andriana Putri, and Mukhtar. “Improving Mathematical Problem-Solving Ability and Self-Confidence of High School Students Through Contextual Learning Model.” *Journal on Mathematics Education* 8, no. 1 (2017): 85–94. <https://doi.org/10.22342/jme.8.1.3324.85-94>.
- Ula, S. Soimatul. *Revolusi Belajar: Optimalisasi Kecerdasan Melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Umaroh, Siti, Yuyu Yuhana, and Aan Hendrayana. “Pengaruh Self-Efficacy Dan Kecemasan Matematika Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMP.” *Wilangan: Jurnal Inovasi Dan Riset Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (2020): 1–15. <http://www.jurnal.untirta.ac.id/index.php/wilangan>.
- Wahyuningsih, Ria, Zainal Abidin, and Yuli Ismi Nahdiyati Ilmi. “Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Ditinjau Dari Self- Efficacy Pada Materi Perbandingan Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Trawas.” *Jp3* 16, no. 19 (2021): 160–70.
- Widana, Wayan, and Putu Lia Muliani. *Uji Persyaratan Analisis*. Edited by Teddy Fiktorius. *Klik Media*. Lumajang, 2020.



Lampiran 1 Kisi-kisi Tes Kemampuan Penalaran Matematis

Indikator Variabel Penelitian	Sub Indikator Variabel	Materi	No. Soal
Mengajukan dugaan	Memperkirakan dan menentukan panjang garis singgung dari titik tertentu jika diketahui persamaan lingkaran dan koordinat titik tersebut.	Lingkaran	1
Melakukan manipulatif matematis	Menentukan persamaan garis singgung pada suatu titik jika diketahui persamaan lingkarannya.		2
Menyajikan pernyataan	Menyajikan gambar lingkaran jika diketahui panjang dua tali busur.		3
Menarik kesimpulan	Membuktikan persamaan garis merupakan garis singgung lingkaran.		4
	Membuktikan kebenaran dari suatu pernyataan persamaan lingkaran.		5



Lampiran 2. Pendoman Penskoran Tes Kemampuan Penalaran Matematis

No. Butir Soal	Soal Test	Indikator Variabel Penelitian	Tahapan Berpikir Siswa dalam Menyelesaikan Soal	Skor
1	Ada sebuah lingkaran dengan persamaan $x^2 + y^2 - 4x + 6y - 12 = 0$ dan juga sebuah garis $3x + 1 = 0$. Menurutmu apakah garis tersebut menyinggung lingkaran? berikan alasannya	Mengajukan dugaan	Siswa tidak menjawab samasekali	0
			Siswa dapat mengidentifikasi soal sehingga dapat menentukan salah satu langkah atau rumus yang sesuai	1
			Siswa dapat mengajukan dugaan persamaan dan menentukan pusat dan jari-jari lingkaran	2
			Siswa dapat menentukan jarak dari titik singgung ke pusat lingkaran dengan benar.	3
			Siswa mampu membuktikan bahwa garis menyinggung lingkaran atau tidak setelah mengetahui jari-jari lingkaran dan jarak dari garis ke pusat lingkaran	4
2	Ada sebuah persamaan lingkaran $(x - 3)^2 + (y + 4)^2 = 25$. Jika ada sebuah titik $Z(6,1)$, apakah kita bisa membuat persamaan garis yang menyinggung lingkaran?	Melakukan manipulatif matematis	Siswa tidak menjawab sama sekali/tidak relevan	0
			Siswa dapat menyebutkan salah satu langkah/rumus yang sesuai.	1
			Siswa dapat menentukan jari-jari lingkaran dan titik pusat dari suatu persamaan lingkaran dengan benar.	2
			Siswa dapat mengidentifikasi konsep matematika yang terkait mencari persamaan garis singgung lingkaran di suatu titik.	3

	Berikan alasannya.		Siswa mampu melakukan manipulasi matematis untuk mencari persamaan garis singgung lingkaran di suatu titik dengan benar	4
3	Terdapat dua buah tali busur AB dan CD ada di dalam sebuah lingkaran. Panjang AB = 8 dan CD = 6 serta jarak antar dua tali busur tersebut adalah 5 satuan. Tentukan posisi kedua tali busur tersebut dalam koordinat kartesian, dan gambarlah lingkaran yang melalui dua tali busur tersebut!	Menyajikan pernyataan	Siswa tidak menjawab sama sekali/tidak relevan	0
			Siswa dapat menyebutkan salah satu langkah atau rumus yang sesuai	1
			Siswa dapat menentukan posisi tali busur dengan benar	2
			Siswa dapat mengidentifikasi posisi tali busur dengan benar dan menentukan pusat lingkaran serta jari-jari	3
			Siswa dapat menyajikan pernyataan berupa gambar lingkaran dan tali busur jika diketahui posisi tali busur, pusat lingkaran, serta jari-jari.	4
4	$x^2 + y^2 - 6x - 8y + 9 = 0$ adalah suatu persamaan lingkaran. Dari persamaan tersebut, buktikanlah bahwa persamaan $3x - 4y + 25 = 0$	Menarik kesimpulan	Siswa tidak menjawab sama sekali/tidak relevan	0
			Siswa mampu mengidentifikasi konsep matematika yang terkait dengan pusat lingkaran jika diketahui suatu persamaan lingkaran.	1
			Siswa mampu menganalisis yang terkait dengan jari-jari lingkaran jika diketahui suatu	2

	adalah garis singgung lingkaran tersebut.		persamaan lingkaran	
			Siswa mampu mengaplikasikan konsep matematika untuk menghitung jarak titik ke garis singgung lingkaran jika diketahui jari – jari dan persamaan lingkaran	3
			Siswa dapat menarik kesimpulan menggunakan rumus pembuktian titik pusat ke dalam garis	4
5	Dalam suatu koordinat kartesian ada persamaan lingkaran $(x - 3)^2 + (y + 5)^2 = 49$. Dari persamaan tersebut, apakah titik pusat lingkaran tersebut berada pada titik (3,-5) dan jari - Jari lingkaran tersebut adalah 7 satuan merupakan pernyataan yang benar? Buktikan!	Menarik Kesimpulan	Siswa tidak menjawab sama sekali/tidak relevan	0
			Siswa dapat mengidentifikasi konsep matematika terkait salah satu bentuk umum dari suatu persamaan lingkaran	1
			Siswa dapat menganalisis persamaan lingkaran dengan benar	2
			Siswa dapat mengaplikasikan konsep matematika untuk menentukan titik pusat dan jari-jari lingkaran yang sesuai	3
			Siswa dapat menarik kesimpulan dari suatu pernyataan persamaan lingkaran setelah menentukan titik pusat dan jari jari-jari lingkaran	4

Lampiran 3. Kunci Jawaban Tes Kemampuan Penalaran Matematis

No. Butir Soal	Soal Test	Alternatif Penyelesaian	Tahapan Berpikir Siswa dalam Menyelesaikan Soal	Skor
1	Ada sebuah lingkaran dengan persamaan $x^2 + y^2 - 4x + 6y - 12 = 0$ dan juga sebuah garis $3x + 1 = 0$. Menurutmu apakah garis tersebut menyinggung lingkaran? berikan alasannya	<p>- Menentukan pusat dan jari-jari lingkaran Persamaan umum lingkaran : $(x - h)^2 + (y - k)^2 = r^2$ $x^2 + y^2 - 4x + 6y - 12 = 0$ $x^2 + 4x = (x - 2)^2 - 4$ $y^2 + 6y = (y + 3)^2 - 9$ $(x - 2)^2 - 4 + (y + 3)^2 - 9 - 12 = 0$ $(x - 2)^2 + (y + 3)^2 - 25 = 0$ $(x - 2)^2 + (y + 3)^2 = 25$ Jadi pusat lingkaran (2,-3) dan jari-jarinya $\sqrt{25} = 5$</p> <p>- Menentukan jarak garis ke pusat ke lingkaran Bentuk umum: $Ax + By + C = 0$ $3x + 1 = 0$ $3x + 0y + 1 = 0$ Rumus: $d = \frac{ Ax_1 + By_1 + C }{\sqrt{A^2 + B^2}}$ $= \frac{ 3(2) + 0(-3) + 1 }{\sqrt{3^2 + 0^2}}$ $= \frac{ 6 + 1 }{\sqrt{9}} = \frac{7}{3}$</p> <p>- Membandingkan jarak dengan jari-jari Karena $\frac{7}{3} \approx 2.33$ dan $r = 5$ maka:</p>	Siswa tidak menjawab samasekali	0
			Siswa dapat mengidentifikasi soal sehingga dapat menentukan salah satu langkah atau rumus yang sesuai	1
			Siswa dapat mengajukan dugaan persamaan dan menentukan pusat dan jari-jari lingkaran	2
			Siswa dapat menentukan jarak dari titik singgung ke pusat lingkaran dengan benar.	3
			Siswa mampu membuktikan bahwa garis menyinggung lingkaran atau tidak setelah mengetahui jari-jari lingkaran dan jarak dari garis ke pusat lingkaran	4

		$d < r$ Artinya garis memotong lingkaran, bukan menyinggungnya. - Kesimpulan: Garis $3x + 1 = 0$ tidak menyinggung lingkaran karena jarak pusat lingkaran ke garis lebih kecil dari jari – jari lingkaran, sehingga garis ini memotong lingkaran di dua titik.		
2	Ada sebuah persamaan lingkaran $(x - 3)^2 + (y + 4)^2 = 25$. Jika ada sebuah titik $Z(6,1)$, apakah kita bisa membuat persamaan garis yang menyinggung lingkaran? Berikan alasannya.	- Menentukan posisi Z terhadap lingkaran. pusat $C(3,-4)$ dan jari-jari $r = 5$ - Menghitung jarak dari titik $Z(6,1)$ ke pusat $C(3,-4)$: $d = \sqrt{(6 - 3)^2 + (1 - (-4))^2}$ $= \sqrt{9 + 25} = \sqrt{34} \approx 5.83$ Karena $\sqrt{34} \approx 5.83 < 5$, titik Z terletak di luar lingkaran, dan Karena $d > r$, maka titik $Z(6,1)$ dapat dibuat dua buah garis singgung ke lingkaran.	Siswa tidak menjawab sama sekali/tidak relevan Siswa dapat menyebutkan salah satu langkah/rumus yang sesuai. Siswa dapat menentukan jari-jari lingkaran dan titik pusat dari suatu persamaan lingkaran dengan benar.	0 1 2
			Siswa dapat mengidentifikasi konsep matematika yang terkait mencari persamaan garis singgung lingkaran di suatu titik.	3

			Siswa mampu melakukan manipulasi matematis untuk mencari persamaan garis singgung lingkaran di suatu titik dengan benar	4	
3	Terdapat dua buah tali busur AB dan CD ada di dalam sebuah lingkaran. Panjang AB = 8 dan CD = 6 serta jarak antar dua tali busur tersebut adalah 5 satuan. Tentukan posisi kedua tali busur tersebut dalam koordinat kartesian, dan gambarlah lingkaran yang melalui dua tali busur tersebut!	<p>Misalkan:</p> $ k = d_1$ untuk tali busur AB, dan	Siswa tidak menjawab sama sekali/tidak relevan	0	
			$ l = d_2$ untuk tali busur CD. Dari sifat lingkaran dengan pusat di (0,0) dan jari-jari r, jika sebuah tali busur terletak pada $y = c$, panjang tali busur tersebut adalah:	Siswa dapat menyebutkan salah satu langkah atau rumus yang sesuai	1
			$2\sqrt{r^2 - c^2}$	Siswa dapat menentukan posisi tali busur dengan benar	2
			Sehingga untuk tali busur AB: $2\sqrt{r^2 - k^2} = 8 \Rightarrow \sqrt{r^2 - k^2} = 4 \Rightarrow r^2 - k^2 = 16$	Siswa dapat mengidentifikasi posisi tali busur dengan benar dan menentukan pusat lingkaran serta jari-jari	3
			Dan untuk tali busur CD: $2\sqrt{r^2 - l^2} = 6 \Rightarrow \sqrt{r^2 - l^2} = 3 \Rightarrow r^2 - l^2 = 9$	Siswa dapat menyajikan pernyataan berupa gambar lingkaran dan tali busur jika diketahui posisi tali busur, pusat lingkaran, serta jari-jari.	4
Karena tali busur AB harus lebih dekat ke pusat, maka $ k < l $, kita dapat memilih :					
$k = \frac{9}{5} = 1.8$ dan $l = -\frac{16}{5} = 3.2$					
sehingga jarak antar garis :					

$$|k - l| = \left| \frac{9}{5} - \left(-\frac{16}{5} \right) \right| = \frac{25}{5}$$

$$= 5$$

Memenuhi syarat.

Dari tali busur AB:

$$r^2 - k^2 = 16 \Rightarrow r^2 = 16 +$$

$$k^2 = 16 + \left(\frac{9}{5} \right)^2 = 16 + \frac{81}{25},$$

Ubah 16 menjadi pecahan

dengan penyebut 25:

$$16 = \frac{400}{25} \Rightarrow \frac{400+81}{25} = \frac{481}{25}$$

Sehingga

$$r = \sqrt{\frac{481}{25}} = \frac{\sqrt{481}}{25}$$

Sebagai verifikasi untuk tali

busur CD:

$$r^2 - l^2 = \frac{481}{25} - \left(\frac{16}{5} \right)^2 = \frac{481}{25} -$$

$$\frac{256}{25} = \frac{225}{25} = 9$$

Yang konsisten dengan Panjang tali busur CD (karena $\sqrt{9} = 3$ dan $2 \times 3 = 6$).

Karena kita mengasumsikan

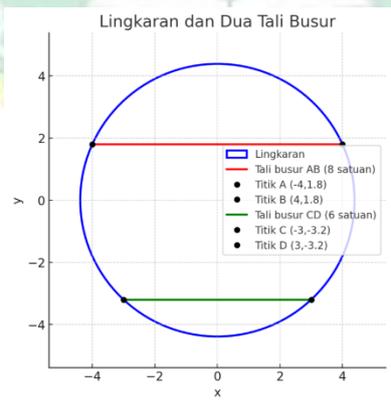
pusat lingkaran di (0,0),

persamaan lingkaran adalah :

$$x^2 + y^2 = \frac{481}{25}$$

Posisi tali busur:

1. Tali busur AB (Panjang 8):

		<ul style="list-style-type: none"> • Terletak pada garis $y = \frac{9}{5}$ (atau $y = 1,8$). • Titik ujung $A = (-4, \frac{9}{5})$ dan $B = (4, \frac{9}{5})$ <p>2. Tali busur CD (panjang 6):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terletak pada garis $y = -\frac{16}{5}$ (atau $y = 3,2$). • Titik ujung $C = (-3, \frac{16}{5})$ dan $D = (3, \frac{16}{5})$ <p>Dengan data yang sudah diperoleh, maka gambar lingkaran adalah sebagai berikut</p> 		
4	$x^2 + y^2 - 6x - 8y + 9 = 0$ adalah suatu persamaan	$x^2 + y^2 - 6x - 8y + 9 = 0$ $(x^2 - 6x) + (y^2 - 8y) = -9$ Selesaikan kuadrat sempurna	Siswa tidak menjawab sama sekali/tidak relevan Siswa mampu mengidentifikasi	0 1

	<p>lingkaran. Dari persamaan tersebut, buktikanlah bahwa persamaan $3x - 4y + 25 = 0$ adalah garis singgung lingkaran tersebut.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk $x^2 - 6x$: $x^2 - 6x = (x - 3)^2 - 9$ • Untuk $y^2 - 8y$: $y^2 - 8y = (y - 4)^2 - 16$ $(x - 3)^2 - 9 + (y - 4)^2 - 16 = -9$ $(x - 3)^2 + (y - 4)^2 = 16$ Jadi pusat lingkaran adalah (3,4) dan jari-jari adalah : $r = \sqrt{16} = 4$ Persamaan garis yang diberikan adalah: $3x - 4y + 25 = 0$ Gunakan rumus jarak titik (x_0, y_0) ke garis $Ax - By + C = 0$ $d = \frac{ Ax_0 + By_0 + C }{\sqrt{A^2 + B^2}}$ Substitusi nilai $A = 3$, $B = -4$, $C = 25$ dan titik pusat (3,4): $d = \frac{ (3)(3) + (-4)(4) + 25 }{\sqrt{3^2 + 4^2}}$ $d = \frac{ 18 }{\sqrt{25}} = \frac{18}{5} = 3.6$ Pusat lingkaran ke garis adalah 3,6. Sedangkan jari-jari lingkaran adalah 4. Karena jarak pusat ke garis lebih kecil dari jari-jari, maka garis ini bukan garis singgung tetapi memotong lingkaran	konsep matematika yang terkait dengan pusat lingkaran jika diketahui suatu persamaan lingkaran.	
			Siswa mampu menganalisis yang terkait dengan jari-jari lingkaran jika diketahui suatu persamaan lingkaran	2
			Siswa mampu mengaplikasikan konsep matematika untuk menghitung jarak titik ke garis singgung lingkaran jika diketahui jari - jari dan persamaan lingkaran	3
			Siswa dapat menarik kesimpulan menggunakan rumus pembuktian titik pusat ke dalam garis	4
5	Dalam suatu koordinat kartesian ada	Diketahui persamaan lingkaran $(x - 3)^2 + (y + 5)^2 = 49$	Siswa tidak menjawab sama sekali/tidak relevan	0

<p>persamaan lingkaran $(x - 3)^2 + (y + 5)^2 = 49$.</p> <p>Dari persamaan tersebut, apakah titik pusat lingkaran tersebut berada pada titik (3,-5) dan jari - Jari lingkaran tersebut adalah 7 satuan merupakan pernyataan yang benar? Buktikan!</p>	<p>Dari persamaan yang diberikan:</p> $(x - 3)^2 + (y - (-5))^2 = 49$ <p>Kita dapat mengidentifikasi bahwa</p> <p>Pusat lingkaran adalah (h,k) = (3,- 5)</p> <p>Jari-jari adalah $r = \sqrt{49} = 7$</p> <p>Daru data yang diperoleh maka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pernyataan “ titik pusat lingkaran berada pada titik (3,- 5)” adalah BENAR karena dari bentuk persamaan diperoleh pusat (3,- 5). • Pernyataan “jari-jari lingkaran adalah 7 satuan” juga BENAR karena $r = \sqrt{49} = 7$ <p>Kesimpulan</p> <p>Pernyataan tersebut benar, karena pusat lingkaran memang berada di (3,- 5) dan jari-jari lingkaran adalah 7 satuan.</p>	<p>Siswa dapat mengidentifikasi konsep matematika terkait salah satu bentuk umum dari suatu persamaan lingkaran</p>	1
	<p>Jari-jari adalah $r = \sqrt{49} = 7$</p> <p>Daru data yang diperoleh maka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pernyataan “ titik pusat lingkaran berada pada titik (3,- 5)” adalah BENAR karena dari bentuk persamaan diperoleh pusat (3,- 5). • Pernyataan “jari-jari lingkaran adalah 7 satuan” juga BENAR karena $r = \sqrt{49} = 7$ 	<p>Siswa dapat menganalisis persamaan lingkaran dengan benar</p>	2
	<p>Kesimpulan</p> <p>Pernyataan tersebut benar, karena pusat lingkaran memang berada di (3,- 5) dan jari-jari lingkaran adalah 7 satuan.</p>	<p>Siswa dapat mengaplikasikan konsep matematika untuk menentukan titik pusat dan jari-jari lingkaran yang sesuai</p>	3
	<p>Kesimpulan</p> <p>Pernyataan tersebut benar, karena pusat lingkaran memang berada di (3,- 5) dan jari-jari lingkaran adalah 7 satuan.</p>	<p>Siswa dapat menarik kesimpulan dari suatu pernyataan persamaan lingkaran setelah menentukan titik pusat dan jari jari-jari lingkaran</p>	4

Lampiran 4. Hasil Output Uji Validitas Tes Kemampuan Penalaran Matematis

		Correlations					
		KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	JUMLAH2
KP1	Pearson Correlation	1	.496**	.231**	.127	.412**	.695**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.074	.000	.000
	N	199	199	199	199	199	199
KP2	Pearson Correlation	.496**	1	.161*	-.017	.397**	.658**
	Sig. (2-tailed)	.000		.023	.810	.000	.000
	N	199	199	199	199	199	199
KP3	Pearson Correlation	.231**	.161*	1	.396**	.160*	.656**
	Sig. (2-tailed)	.001	.023		.000	.024	.000
	N	199	199	199	199	199	199
KP4	Pearson Correlation	.127	-.017	.396**	1	.121	.526**
	Sig. (2-tailed)	.074	.810	.000		.087	.000
	N	199	199	199	199	199	199
KP5	Pearson Correlation	.412**	.397**	.160*	.121	1	.611**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.024	.087		.000
	N	199	199	199	199	199	199
JUMLAH2	Pearson Correlation	.695**	.658**	.656**	.526**	.611**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	199	199	199	199	199	199

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 5. Hasil Pengerjaan Tes Kemampuan Penalaran Matematis

No.	Responden	KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	JUMLAH
1	Responden 1	3	4	3	3	4	17
2	Responden 2	3	3	3	3	3	15
3	Responden 3	3	2	4	4	4	17
4	Responden 4	4	4	3	3	4	18
5	Responden 5	4	4	2	2	4	16
6	Responden 6	2	2	2	2	3	11
7	Responden 7	2	2	1	3	4	12
8	Responden 8	3	3	2	3	3	14
9	Responden 9	3	3	4	3	4	17
10	Responden 10	1	2	3	3	3	12
11	Responden 11	4	4	3	2	4	17
12	Responden 12	2	1	3	2	3	11
13	Responden 13	4	3	3	3	4	17
14	Responden 14	1	1	2	3	3	10
15	Responden 15	2	2	2	2	3	11
16	Responden 16	4	4	2	3	4	17
17	Responden 17	3	3	3	3	3	15
18	Responden 18	3	3	2	4	3	15
19	Responden 19	3	3	3	4	4	17
20	Responden 20	2	3	2	3	3	13
21	Responden 21	2	2	2	2	3	11
22	Responden 22	2	1	2	4	3	12
23	Responden 23	1	2	2	2	3	10
24	Responden 24	4	4	2	4	4	18
25	Responden 25	4	3	3	3	4	17
26	Responden 26	3	2	2	3	4	14
27	Responden 27	2	3	2	3	3	13
28	Responden 28	2	2	3	2	2	11
29	Responden 29	2	4	2	3	4	15
30	Responden 30	3	3	2	4	4	16
31	Responden 31	2	3	2	3	3	13
32	Responden 32	3	2	3	2	4	14
33	Responden 33	4	3	3	2	3	15
34	Responden 34	3	4	2	3	4	16
35	Responden 35	3	3	4	4	4	18
36	Responden 36	4	4	4	4	4	20
37	Responden 37	3	3	2	3	4	15
38	Responden 38	4	4	3	3	4	18
39	Responden 39	4	4	2	1	4	15
40	Responden 40	3	3	1	3	3	13
41	Responden 41	3	4	3	3	3	16
42	Responden 42	3	3	3	3	3	15

43	Responden 43	3	3	3	3	4	16
44	Responden 44	3	3	3	2	4	15
45	Responden 45	3	4	1	2	4	14
46	Responden 46	3	3	1	3	3	13
47	Responden 47	3	4	4	3	3	17
48	Responden 48	4	3	2	3	3	15
49	Responden 49	3	3	3	3	3	15
50	Responden 50	3	4	3	2	4	16
51	Responden 51	3	3	1	3	3	13
52	Responden 52	3	4	2	3	3	15
53	Responden 53	3	3	2	3	3	14
54	Responden 54	1	3	4	3	3	14
55	Responden 55	3	3	3	2	4	15
56	Responden 56	3	3	1	3	3	13
57	Responden 57	4	4	3	3	3	17
58	Responden 58	3	3	2	4	4	16
59	Responden 59	3	4	4	4	3	18
60	Responden 60	3	3	3	4	3	16
61	Responden 61	3	3	2	2	4	14
62	Responden 62	3	2	3	3	2	13
63	Responden 63	3	2	1	2	3	11
64	Responden 64	3	1	2	3	3	12
65	Responden 65	4	4	2	3	4	17
66	Responden 66	3	4	1	1	3	12
67	Responden 67	3	3	2	3	4	15
68	Responden 68	4	2	2	4	4	16
69	Responden 69	3	3	2	3	4	15
70	Responden 70	2	4	2	1	2	11
71	Responden 71	1	2	2	2	3	10
72	Responden 72	3	4	1	1	3	12
73	Responden 73	3	2	1	3	4	13
74	Responden 74	4	4	1	2	4	15
75	Responden 75	3	4	2	2	4	15
76	Responden 76	4	3	2	2	4	15
77	Responden 77	2	4	2	2	2	12
78	Responden 78	3	2	2	2	3	12
79	Responden 79	4	3	3	4	4	18
80	Responden 80	3	3	1	3	3	13
81	Responden 81	3	4	2	3	4	16
82	Responden 82	3	3	2	1	3	12
83	Responden 83	3	3	1	1	3	11
84	Responden 84	4	3	2	1	4	14
85	Responden 85	2	2	2	3	3	12
86	Responden 86	3	3	2	4	3	15

87	Responden 87	4	3	4	4	4	19
88	Responden 88	4	1	1	4	3	13
89	Responden 89	2	2	1	3	3	11
90	Responden 90	4	4	4	3	4	19
91	Responden 91	3	3	3	3	1	13
92	Responden 92	3	2	4	3	3	15
93	Responden 93	4	4	3	3	4	18
94	Responden 94	4	4	3	1	4	16
95	Responden 95	3	3	2	3	3	14
96	Responden 96	4	4	4	4	3	19
97	Responden 97	3	4	3	3	3	16
98	Responden 98	4	4	3	3	4	18
99	Responden 99	4	4	3	1	3	15
100	Responden 100	3	4	2	3	3	15
101	Responden 101	3	3	2	3	4	15
102	Responden 102	2	4	2	1	3	12
103	Responden 103	3	1	4	3	3	14
104	Responden 104	4	4	1	2	4	15
105	Responden 105	4	3	4	3	3	17
106	Responden 106	3	2	3	3	3	14
107	Responden 107	2	3	2	4	2	13
108	Responden 108	3	3	1	2	3	12
109	Responden 109	3	4	1	3	4	15
110	Responden 110	3	3	1	3	4	14
111	Responden 111	3	4	3	4	3	17
112	Responden 112	3	4	3	4	3	17
113	Responden 113	3	1	2	3	3	12
114	Responden 114	3	3	1	3	3	13
115	Responden 115	3	2	2	3	3	13
116	Responden 116	2	2	2	2	3	11
117	Responden 117	4	2	2	3	3	14
118	Responden 118	4	3	3	3	4	17
119	Responden 119	3	3	3	4	3	16
120	Responden 120	3	1	4	3	3	14
121	Responden 121	3	4	2	3	4	16
122	Responden 122	3	3	3	4	3	16
123	Responden 123	3	1	3	4	3	14
124	Responden 124	4	4	3	1	4	16
125	Responden 125	3	4	4	3	4	18
126	Responden 126	3	2	2	2	3	12
127	Responden 127	3	1	3	4	3	14
128	Responden 128	3	3	4	4	3	17
129	Responden 129	4	4	3	3	4	18
130	Responden 130	2	2	3	2	4	13

131	Responden 131	3	2	1	2	3	11
132	Responden 132	3	3	3	4	3	16
133	Responden 133	3	2	1	3	3	12
134	Responden 134	3	3	4	4	3	17
135	Responden 135	2	2	2	3	4	13
136	Responden 136	3	1	3	4	3	14
137	Responden 137	3	4	2	2	4	15
138	Responden 138	4	3	3	3	3	16
139	Responden 139	3	2	1	2	3	11
140	Responden 140	3	3	1	2	3	12
141	Responden 141	2	1	2	3	3	11
142	Responden 142	2	2	3	2	4	13
143	Responden 143	4	4	3	2	4	17
144	Responden 144	3	3	3	3	3	15
145	Responden 145	1	1	2	3	4	11
146	Responden 146	3	3	1	2	3	12
147	Responden 147	3	3	4	3	3	16
148	Responden 148	3	3	2	3	4	15
149	Responden 149	3	4	1	3	4	15
150	Responden 150	4	3	3	3	4	17
151	Responden 151	3	2	4	4	4	17
152	Responden 152	4	4	3	3	4	18
153	Responden 153	3	2	2	3	3	13
154	Responden 154	3	3	2	3	4	15
155	Responden 155	2	2	1	2	4	11
156	Responden 156	3	3	3	2	4	15
157	Responden 157	3	3	3	4	3	16
158	Responden 158	3	2	1	3	3	12
159	Responden 159	3	2	2	3	3	13
160	Responden 160	2	3	1	3	3	12
161	Responden 161	3	3	2	3	4	15
162	Responden 162	4	4	3	3	4	18
163	Responden 163	3	1	1	3	3	11
164	Responden 164	3	3	2	2	4	14
165	Responden 165	2	2	1	1	3	9
166	Responden 166	3	3	3	3	3	15
167	Responden 167	3	4	1	3	4	15
168	Responden 168	4	4	3	3	4	18
169	Responden 169	3	2	1	1	2	9
170	Responden 170	3	3	1	3	3	13
171	Responden 171	3	2	2	3	3	13
172	Responden 172	2	3	2	3	3	13
173	Responden 173	3	3	4	3	4	17
174	Responden 174	2	2	2	2	3	11

175	Responden 175	4	3	2	2	4	15
176	Responden 176	4	4	3	3	4	18
177	Responden 177	3	3	4	4	4	18
178	Responden 178	3	3	1	2	3	12
179	Responden 179	4	4	3	4	4	19
180	Responden 180	2	1	2	2	1	8
181	Responden 181	2	2	2	2	3	11
182	Responden 182	4	4	3	3	4	18
183	Responden 183	3	3	4	4	4	18
184	Responden 184	3	3	1	2	3	12
185	Responden 185	4	4	3	4	4	19
186	Responden 186	2	1	2	2	1	8
187	Responden 187	2	1	2	3	3	11
188	Responden 188	4	4	3	3	4	18
189	Responden 189	3	2	2	3	3	13
190	Responden 190	3	3	4	4	3	17
191	Responden 191	3	3	2	3	4	15
192	Responden 192	4	4	3	3	4	18
193	Responden 193	4	3	3	3	3	16
194	Responden 194	3	3	3	3	3	15
195	Responden 195	3	2	1	1	2	9
196	Responden 196	2	2	1	2	2	9
197	Responden 197	3	4	3	4	3	17
198	Responden 198	3	3	2	3	4	15
199	Responden 199	4	4	3	3	4	18



Lampiran 6. Kisi-kisi Angket Kepercayaan Diri

No	Sub Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Percaya kemampuan sendiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya dapat memahami materi dengan mudah. 2. Saya mampu mengerjakan soal dari guru. 3. Saya mampu menjelaskan kembali materi di hadapan teman sekelas. 4. Saya mampu mengajarkan kembali materi yang sudah diajarkan kepada teman yang kesulitan. 5. Saya yakin akan mendapat nilai baik dalam ujian atau tes. 6. Saya mengalami kesulitan mempelajari matematika karena tidak yakin mampu memahaminya. 7. Saya merasa kesulitan dan segera menyerah saat diberikan soal karena tidak menguasainya. 8. Walaupun saya mampu, tetapi saya malu jika menjelaskan kembali materi di hadapan teman sekelas. 9. Saya ragu untuk mengajarkan materi kepada teman yang kesulitan. 10. Saya ragu-ragu dengan jawaban yang saya berikan pada soal dari guru. 	1, 2, 3, 4, 5	6, 7, 8, 9, 10	10

2.	Kemandirian	<p>11. Saya berusaha keras dalam memahami materi.</p> <p>12. Saya mampu mengatasi masalah atau kesulitan ketika belajar secara mandiri.</p> <p>13. Saya mengerjakan tugas matematika secara individu.</p> <p>14. Saya berinisiatif mengajukan diri mengerjakan soal di hadapan teman sekelas.</p> <p>15. Saya memberanikan diri untuk bertanya kepada teman dan guru saat tidak memahami materi.</p> <p>16. Saya sulit mempelajari materi secara mandiri.</p> <p>17. Tugas individu dari guru saya kerjakan dengan bantuan teman.</p> <p>18. Saya menyalin pekerjaan teman saya jika ada tugas.</p> <p>19. Saat belajar mandiri, saya mudah mencari informasi tentang materi di internet.</p> <p>20. Saya malas serta diam saat guru mempersilakan untuk bertanya jika tidak mengerti materi</p>	11, 12, 13, 14, 15	16, 17, 18, 19, 20	10
3.	Memiliki konsep diri yang positif	<p>21. Jika saya mengalami kesulitan, saya akan merasa tertantang dan tidak menyerah sampai ditemukan penyelesaiannya.</p> <p>22. Saya takut bekerja sama dalam ujian walaupun saya mengalami kesulitan.</p> <p>23. Saya sangat senang mengajarkan kembali kepada teman yang mengalami kesulitan dalam belajar.</p> <p>24. Saya bangga jika saya bisa mendapat nilai yang</p>	21, 22, 23, 24, 25	26, 27, 28, 29, 30	10

		<p>memuaskan dalam ujian, berapapun nilainya karena hasil sendiri.</p> <p>25. Saya mendapatkan manfaat dari belajar matematika.</p> <p>26. Saya mudah menyerah jika menemui kesulitan dalam belajar.</p> <p>27. Saya mengandalkan teman dalam memecahkan masalah.</p> <p>28. Saya enggan belajar karena materi tidak penting.</p> <p>29. Saya merasa kecil hati jika mendapat nilai ujian kurang memuaskan meskipun itu hasil sendiri.</p> <p>30. Saya tidak perlu mendapat nilai yang memuaskan dalam ujian.</p>			
4.	Keberanian dalam berpendapat	<p>31. Saya berani bertanya kepada guru ketika saya membutuhkan penjelasan lebih lanjut mengenai materi.</p> <p>32. Saya berinisiatif mengoreksi kesalahan guru saat menulis maupun mengoperasikan bilangan pada materi yang disampaikan.</p> <p>33. Saya berani memberikan kritikan dan saran positif dengan sopan kepada teman dan guru jika terdapat kesalahan dalam perhitungan atau pembahasan materi.</p> <p>34. Saya berani mempresentasikan materi dan jawaban di depan kelas.</p> <p>35. Saya berani menyampaikan kepada guru tentang pendapat atau cara lain yang berbeda dengan yang</p>	31, 32, 33, 34, 35	36, 37, 38, 39, 40	10

		<p>diajarkan guru.</p> <p>36. Saya mempersilakan teman untuk menyajikan hasil diskusi kelompok.</p> <p>37. Saya malu untuk berpartisipasi dalam berdiskusi materi.</p> <p>38. Saya gugup dalam presentasi di depan kelas.</p> <p>39. Saya sungkan memberikan kritikan dan saran kepada teman dan guru.</p> <p>40. Saya enggan bersuara ketika berdiskusi tentang materi.</p>			
--	--	--	--	--	--



Lampiran 7. Pedoman Penskoran Angket Kepercayaan Diri

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-kadang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4



Lampiran 9. Hasil Pengisian Angket Kepercayaan Diri

No	Responden	K D 1	K D 2	K D 3	K D 4	K D 5	K D 6	K D 7	K D 9	K D1 2	K D1 3	K D1 4	K D1 5	K D1 6	K D1 7	K D1 8	K D2 0	K D2 1	K D2 2	K D2 3	K D2 6	K D2 7	K D3 1	K D3 2	K D3 4	K D3 7	K D3 8	K D4 0	JUMLAH	
1	Responden 1	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	100
2	Responden 2	4	4	4	3	4	4	3	4	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	81
3	Responden 3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
4	Responden 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	103
5	Responden 5	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	1	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	79
6	Responden 6	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	65
7	Responden 7	2	2	2	2	4	2	3	1	2	3	1	2	1	4	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	66
8	Responden 8	3	4	2	2	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	2	3	4	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	75
9	Responden 9	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
10	Responden 10	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	66
11	Responden 11	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	101
12	Responden 12	2	3	2	3	4	3	4	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	75
13	Responden 13	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102
14	Responden 14	2	2	1	2	3	3	3	4	3	2	1	2	1	2	3	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	4	54
15	Responden 15	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	70
16	Responden 16	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	2	2	2	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	86
17	Responden 17	2	3	2	2	2	3	4	1	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	1	2	2	1	4	64	
18	Responden 18	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	2	4	2	3	80	
19	Responden 19	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	2	3	4	3	4	86	
20	Responden 20	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	1	4	4	3	2	3	2	4	4	4	79	

21	Responden 21	3	2	2	3	2	2	1	1	4	3	1	4	3	2	2	1	4	4	2	4	2	4	2	1	3	2	2	66
22	Responden 22	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	70	
23	Responden 23	2	3	2	1	3	1	2	2	3	2	2	1	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	54	
24	Responden 24	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	96
25	Responden 25	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	87
26	Responden 26	3	4	2	2	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	80
27	Responden 27	3	3	2	3	2	1	3	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	67
28	Responden 28	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	4	3	4	78	
29	Responden 29	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	80
30	Responden 30	4	4	4	4	4	2	2	1	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	2	83
31	Responden 31	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	1	2	2	4	2	4	4	1	3	4	4	4	4	2	4	75
32	Responden 32	2	4	2	4	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	81
33	Responden 33	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	65
34	Responden 34	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	86
35	Responden 35	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	88
36	Responden 36	2	2	1	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	94
37	Responden 37	1	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	69
38	Responden 38	2	3	2	3	3	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	1	4	3	4	86
39	Responden 39	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	71
40	Responden 40	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	2	4	3	2	2	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	78
41	Responden 41	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	97
42	Responden 42	2	3	1	2	2	4	4	1	2	2	1	2	2	3	3	4	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	66
43	Responden 43	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	89
44	Responden 44	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	72

45	Responden 45	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	74
46	Responden 46	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	68	
47	Responden 47	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	1	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	86	
48	Responden 48	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	1	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	1	3	2	3	70	
49	Responden 49	2	2	1	1	2	1	1	1	2	3	1	1	1	1	3	3	2	3	1	1	3	1	1	1	3	1	3	46	
50	Responden 50	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	2	4	4	3	2	2	3	4	3	4	89	
51	Responden 51	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	3	2	3	4	2	2	4	3	2	3	1	1	1	3	2	3	66	
52	Responden 52	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	4	2	2	2	3	4	1	1	1	3	2	4	63	
53	Responden 53	2	4	1	2	2	3	3	3	2	2	1	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	3	62	
54	Responden 54	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	66	
55	Responden 55	2	3	2	2	3	1	1	1	2	3	1	1	3	2	3	3	1	4	2	1	2	2	1	3	3	4	4	60	
56	Responden 56	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	69	
57	Responden 57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	1	1	4	4	2	4	4	4	4	4	3	93	
58	Responden 58	3	2	2	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	87	
59	Responden 59	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	1	3	3	4	3	4	3	4	4	4	90	
60	Responden 60	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	92	
61	Responden 61	2	3	2	1	4	2	3	1	2	2	1	3	2	1	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	2	1	4	65	
62	Responden 62	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	3	1	4	60	
63	Responden 63	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	1	2	3	3	3	4	2	4	4	3	3	1	1	1	3	1	2	65	
64	Responden 64	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	3	2	1	2	3	3	1	1	3	2	2	68	
65	Responden 65	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	
66	Responden 66	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	1	3	2	3	60	
67	Responden 67	2	2	1	1	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	1	3	3	1	2	2	4	3	2	4	3	3	67	
68	Responden 68	3	2	2	2	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	84	

69	Responden 69	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	3	1	2	2	77
70	Responden 70	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	4	3	1	1	3	4	3	2	77
71	Responden 71	2	3	2	2	1	1	2	4	2	3	1	1	2	1	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
72	Responden 72	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	1	2	1	3	2	3	78
73	Responden 73	3	3	2	1	3	3	4	3	4	3	1	1	4	3	4	3	3	4	3	3	3	1	1	1	4	4	4	76
74	Responden 74	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	70
75	Responden 75	2	2	2	2	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	4	3	3	71
76	Responden 76	3	3	2	2	4	3	3	4	2	3	1	4	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	2	2	4	2	3	77
77	Responden 77	2	3	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	4	4	2	2	3	4	1	1	3	1	3	1	4	4	4	62
78	Responden 78	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	2	3	2	3	1	2	1	3	3	3	79
79	Responden 79	3	3	2	2	4	3	3	2	4	2	1	2	3	3	3	4	4	4	2	3	1	4	1	2	4	4	4	77
80	Responden 80	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	1	2	3	3	3	71
81	Responden 81	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	84
82	Responden 82	3	2	1	2	4	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	1	4	3	3	68
83	Responden 83	2	3	2	3	3	1	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	63
84	Responden 84	3	2	1	2	2	4	4	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	1	3	4	4	3	2	2	4	3	4	76
85	Responden 85	3	3	2	2	3	3	3	4	1	1	1	2	1	3	3	4	2	4	2	3	3	2	2	1	4	4	4	70
86	Responden 86	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	1	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	91
87	Responden 87	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
88	Responden 88	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	74
89	Responden 89	4	3	2	3	2	3	3	2	1	2	1	1	2	3	3	2	2	2	1	3	3	1	1	2	3	2	3	60
90	Responden 90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
91	Responden 91	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	1	3	72
92	Responden 92	3	3	2	1	3	2	2	2	4	4	1	2	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	73

93	Responden 93	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
94	Responden 94	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	84
95	Responden 95	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	4	66	
96	Responden 96	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	95	
97	Responden 97	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	2	1	2	4	4	82	
98	Responden 98	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	1	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	95	
99	Responden 99	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	78	
100	Responden 100	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	1	2	2	2	2	1	3	3	1	2	1	2	2	2	3	62	
101	Responden 101	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	2	2	2	2	3	2	1	71	
102	Responden 102	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	77	
103	Responden 103	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	1	76	
104	Responden 104	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	4	1	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	88	
105	Responden 105	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91	
106	Responden 106	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	1	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	76	
107	Responden 107	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3	2	4	1	63	
108	Responden 108	2	3	2	1	1	1	2	2	3	4	1	3	2	4	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	62	
109	Responden 109	3	4	2	2	4	3	4	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	1	2	3	72	
110	Responden 110	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	1	1	2	4	1	4	3	2	1	2	3	60	
111	Responden 111	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	2	3	83	
112	Responden 112	2	3	2	1	4	2	3	3	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	89	
113	Responden 113	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	57	
114	Responden 114	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	66	
115	Responden 115	2	3	1	2	4	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	1	4	3	2	1	1	4	69	
116	Responden 116	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	64	

117	Responden 117	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	4	4	4	65	
118	Responden 118	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	2	4	3	3	4	4	83	
119	Responden 119	2	4	2	3	4	2	2	3	4	2	2	4	1	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	87	
120	Responden 120	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	2	3	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	85
121	Responden 121	3	3	3	2	3	3	4	2	4	4	1	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	90
122	Responden 122	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	1	3	84
123	Responden 123	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	77
124	Responden 124	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
125	Responden 125	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	95
126	Responden 126	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	4	2	1	2	2	2	3	4	2	2	2	2	4	3	3	4	71
127	Responden 127	3	3	1	3	3	2	3	4	4	2	1	4	3	3	3	4	2	2	4	3	4	2	1	2	4	3	4	77
128	Responden 128	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	90
129	Responden 129	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	82
130	Responden 130	2	2	1	2	3	3	3	1	3	2	1	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	59
131	Responden 131	2	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	4	72
132	Responden 132	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	89
133	Responden 133	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	60	
134	Responden 134	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	92
135	Responden 135	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	3	3	2	2	3	4	3	2	1	1	2	2	3	58
136	Responden 136	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	4	2	3	3	4	2	3	2	3	3	4	1	1	3	4	4	76
137	Responden 137	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	4	2	4	72
138	Responden 138	4	4	2	2	4	3	4	3	4	4	1	4	3	3	4	4	4	1	2	4	4	4	1	4	4	3	4	88
139	Responden 139	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	4	2	1	1	1	2	2	2	2	1	4	3	2	4	1	3	59
140	Responden 140	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	1	3	2	1	2	3	2	3	3	1	3	2	2	2	2	1	3	62

141	Responden 141	2	4	2	2	4	2	3	1	4	3	1	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	4	1	4	72
142	Responden 142	3	4	2	3	4	2	4	2	4	4	2	4	4	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	1	1	74
143	Responden 143	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	2	2	4	2	4	85
144	Responden 144	3	3	2	2	3	1	2	2	4	3	2	4	2	3	4	2	2	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	74
145	Responden 145	3	3	1	2	4	3	3	2	4	3	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	1	2	4	3	69
146	Responden 146	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	73
147	Responden 147	3	3	2	2	4	2	4	3	4	3	2	4	2	2	3	3	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	84
148	Responden 148	3	3	2	3	4	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	1	3	3	1	2	4	3	4	73
149	Responden 149	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	1	1	1	3	1	3	61
150	Responden 150	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	97
151	Responden 151	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
152	Responden 152	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	2	3	4	2	2	4	3	3	3	2	2	1	3	1	3	68
153	Responden 153	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	1	2	2	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	86
154	Responden 154	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	1	2	3	3	4	3	2	4	3	4	4	2	2	2	4	3	3	81
155	Responden 155	2	2	2	1	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	67
156	Responden 156	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	3	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	76
157	Responden 157	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	83
158	Responden 158	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	72
159	Responden 159	3	3	2	2	3	2	2	1	2	4	1	3	1	3	4	3	3	3	2	3	4	2	2	1	4	2	3	68
160	Responden 160	2	2	2	2	2	3	1	4	3	3	1	2	2	1	1	2	1	2	3	1	2	2	1	2	3	3	3	56
161	Responden 161	2	2	1	2	3	3	3	3	1	2	1	2	3	3	4	2	1	2	2	2	4	2	2	1	3	2	3	61
162	Responden 162	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	90
163	Responden 163	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	71
164	Responden 164	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	1	2	71

165	Responden 165	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	43
166	Responden 166	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	1	2	3	3	3	4	3	1	2	4	3	3	2	2	4	3	3	72
167	Responden 167	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	75	
168	Responden 168	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	95
169	Responden 169	3	3	2	2	2	3	3	4	1	4	1	2	1	1	2	1	2	2	3	1	1	2	2	1	1	1	2	53
170	Responden 170	3	4	3	3	4	1	3	3	4	4	4	2	4	1	1	1	4	4	4	4	2	4	4	4	1	1	1	78
171	Responden 171	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	69
172	Responden 172	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	1	2	3	3	3	4	4	2	2	1	1	3	3	1	4	3	1	76
173	Responden 173	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
174	Responden 174	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
175	Responden 175	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	1	4	1	1	1	1	2	2	1	4	3	3	75
176	Responden 176	2	3	2	3	2	4	3	4	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	88
177	Responden 177	2	4	2	4	2	4	4	4	1	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
178	Responden 178	2	3	2	3	4	2	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	76
179	Responden 179	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	106	
180	Responden 180	3	3	2	2	2	3	3	4	1	4	1	2	1	1	2	1	2	1	3	1	1	2	2	1	1	1	2	52
181	Responden 181	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	2	4	3	3	2	3	3	71
182	Responden 182	2	4	2	4	2	4	4	4	1	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	93
183	Responden 183	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
184	Responden 184	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	1	2	3	3	3	4	3	1	2	4	3	3	2	1	4	3	3	71
185	Responden 185	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	104	
186	Responden 186	3	3	2	2	2	3	3	4	1	4	1	2	1	1	2	1	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	2	51
187	Responden 187	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	1	2	4	2	3	2	3	3	69
188	Responden 188	2	3	2	4	1	4	4	4	1	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90

189	Responden 189	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	1	2	3	3	3	4	3	1	2	4	3	3	2	2	4	3	3	72	
190	Responden 190	1	3	1	3	2	4	4	4	1	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	89
191	Responden 191	4	4	4	2	2	4	4	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	79	
192	Responden 192	2	2	2	4	1	4	4	4	1	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	87	
193	Responden 193	3	3	1	3	3	3	2	4	3	3	1	2	1	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	80	
194	Responden 194	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	
195	Responden 195	3	3	2	2	2	3	3	4	1	4	1	2	1	1	2	1	2	1	3	1	1	4	1	1	1	1	1	53	
196	Responden 196	3	3	2	2	2	3	3	4	1	4	1	1	1	1	2	3	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	52	
197	Responden 197	1	3	1	3	2	4	4	4	1	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	83	
198	Responden 198	2	2	1	2	3	3	3	1	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	2	4	2	4	2	2	65	
199	Responden 199	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	92	



Lampiran 10. Surat Izin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1145/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

18 Maret 2024

Kepada
Yth. Kepala SMA Negeri 3 Purwokerto
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Tobingatus Salimah
2. NIM : 1817407080
3. Semester : 12 (Dua Belas)
4. Jurusan / Prodi : Tadris Matematika
5. Tahun Akademik : 2023/2024

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Guru Matematika dan Pembina Organisasi Paskibra
2. Tempat / Lokasi : SMA Negeri 3 Purwokerto
3. Tanggal Observasi : 19-03-2024 s.d 02-04-2024

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Tadris



Maria Ulpah

Lampiran 11. Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3
PURWOKERTO

Jalan Kamandaka Barat Nomor 3 Kedung Banteng, Purwokerto Kode Pos 53152
Telepon 0281-639710 Faksimile : 0281-639710 Surat Elektronik admin@sman3pwt.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/410/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. Nama : Kusriyanti, S.Pd
- b. NIP : 19700706 200701 2 017
- c. Pangkat/Golongan Ruang : Penata Tk.I, III/d
- d. Jabatan : Plh . Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : Tobingatus Salimah
- b. NIM : 1817407080
- c. Jurusan/Prodi : Tadris Matematika
- d. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri - Purwokerto

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 3 Purwokerto mulai tanggal 19 Maret 2024 sd. 2 April 2024 dengan judul Skripsi :
PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS
SISWA SMA NEGERI 3 PURWOKERTO

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 22 Oktober 2024

SMAN 3 Purwokerto,

Kusriyanti, S.Pd

NIP 197007006 200701 2 017

Lampiran 12. Surat Keterangan Telah Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B- 4248.Un.19/FTIK.TBI/PP.00.9/10/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Koordinator Program Studi Tadris Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

"Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMA Negeri 3 Purwokerto"

Sebagaimana disusun oleh :

Nama : Tobingatus Salimah
NIM : 1817407080
Jurusan/Prodi : Tadris Matematika

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 25 Oktober 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 28 Oktober 2024
Koordinator Prodi Tadris Matematika

Eka Zana Kumala, S.Si., M.Sc.
NIP. 19900501 201903 2 022



Lampiran 13. Surat Keterangan Telah Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281)
635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. B-4531/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/11/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

Nama : Tobingatus Salimah
NIM : 1817407080
Prodi : TMA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 08 November 2024
Nilai : 81 / (A-)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 12 November 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Prof. Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 14. Surat Izin Melakukan Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1121/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2025
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

13 Maret 2025

Kepada
Yth. Kepala SMA Negeri 3 Purwokerto
Kec. Kedungbanteng
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Tobingatus Salimah |
| 2. NIM | : 1817407080 |
| 3. Semester | : 14 (Empat Belas) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Tadris Matematika |
| 5. Alamat | : Jalan Raya Kedungbanteng, RT 01 RW 02, Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas |
| 6. Judul | : Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMA Negeri 3 Purwokerto |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Objek | : Kepercayaan Diri dan Kemampuan Penalaran Matematis |
| 2. Tempat / Lokasi | : SMA Negeri 3 Purwokerto |
| 3. Tanggal Riset | : 14-03-2025 s/d 14-05-2025 |
| 4. Metode Penelitian | : Penelitian Kuantitatif dengan Metode Survei |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Tadris



Maria Ulpah

Tembusan :

1. Kepala Sekolah
2. Dekan
3. Ketua Jurusan Tadris Matematika
4. Dosen Pembimbing
5. Arsip

Lampiran 15. Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individu



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3
PURWOKERTO**

Jalan Kamandaka Barat Nomor 3 Kedung Banteng, Purwokerto Kode Pos 53152
Telepon 0281-639710 Faksimile : 0281-639710 Surat Elektronik admin@sman3pwt.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 400.3.8 / 162 / 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 3 Purwokerto :

Nama : Joko Budi Santosa, S.Pd
NIP : 19701219 199301 1 003
Pangkat/Gol Ruang : Pembina Tingkat I / IV b
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Tobingatus Salimah
NIM : 1817407080
Jurusan/Parodi : Tadris Matematika
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Purwokerto

Adalah benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 3 Purwokerto mulai tanggal 17 Maret sd 21 Maret 2025 dengan judul Skripsi **“Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMA Negeri 3 Purwokerto”**.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 April 2025
Kepala Sekolah,

Joko Budi Santosa, S.Pd
NIP. 19701219 199301 1 003

Lampiran 16. Blanko Bimbingan Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Tobingatus Salimah
NIM : 1817407080
Jurusan/Prodi : Tadris Matematika
Pembimbing : Dr. Hj. Ifada Novikasari, S.Si., M.Pd.
Judul : Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMA Negeri 3 Purwokerto

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Selasa, 26 Juli 2022	Judul, latar belakang, rumusan masalah		
2	Minggu, 13 Oktober 2024	Cara penulisan, footnote, metode penelitian, daftar pustaka		
3	Kamis, 17 Oktober 2024	Footnote, telaah penelitian		
4	Minggu, 20 Oktober 2024	Persetujuan Proposal Skripsi		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 21 Oktober 2024
Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Ifada Novikasari, S.Si., M.Pd.
NIP. 198311102006042003

Lampiran 17. Blanko Bimbingan Skripsi



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan. Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANKO BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Tobingatus Salimah
 NIM : 1817407080
 Jurusan/Prodi : Tadris/Tadris Matematika
 Pembimbing : Dr. Hj. Ifada Novikasari, S.Si., M.Pd.
 Judul : Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kemampuan Penalaran
 Matematis Siswa SMA Negeri 3 Purwokerto

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Selasa, 19 November 2024	Revisi hasil seminar proposal		
2	Sabtu, 08 Maret 2025	Angket instrument penelitian		
3	Minggu, 09 Maret 2025	Tahapan berpikir siswa		
4	Selasa, 11 Maret 2025	Kisi-kisi instrument penelitian		
5	Kamis, 13 Maret 2025	Pedoman Penskoran Instrumen Penelitian		
6	Sabtu, 15 Maret 2025	Bagian Awal dan Lampiran		
7	Senin, 07 April 2025	Revisi Abstrak dan Tabel		
8	Rabu, 09 April 2025	Penambahan pembanding hasil penelitian		
9	Sabtu, 12 April 2025	Revisi daftar pustaka		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 11 April 2025

Dosen Pembimbing,

Dr. Ifada Novikasari, S.Si., M.Pd.
 NIP. 19831110 200604 2 003

Lampiran 18. Sertifikat BTA-PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/12193/09/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : TOBINGATUS SALIMAH
NIM : 1817407080

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tes Tulis : 78
Tartil : 70
Imla' : 70
Praktek : 70
Nilai Tahfidz : 70



Purwokerto, 09 Jul 2019



ValidationCode

Lampiran 19. Sertifikat Pengembangan Bahasa


IAIN PURWOKERTO

**وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة**

مخونان : شارح جنبدل احمد ياني رقمه : ٤٠٤ بورنوكرتو ٥٣١٢٦ هاتفه ٠٢٨١-٦٣٥٦٢٤ www.iaipurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم : ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠١٩/١١٠٦٩

منحت الى	الاسم	: طيبة السليمة
	المولودة	: بيانوماس، ٢٧ مارس ٢٠٠٠
		الذي حصل على
		فهم المسموع
		فهم العبارات والتراكيب
		فهم المقروء
		النتيجة
		٥٧ : ٥١ : ٥٧ : ٥٥٠ :

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤
مايو ٢٠١٩

بورنوكرتو، ٢٥ أبريل ٢٠١٩
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الدكتور صبور، الماجستير.

ValidationCode





**IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/11069/2018

This is to certify that

Name : TOBINGATUS SALIMAH
Date of Birth : BANYUMAS , March 27th, 2000

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on July 23rd, 2018, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	18
2. Structure and Written Expression	30
3. Reading Comprehension	18

Obtained Score 450



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, December 6th, 2018
Head of Language Development Unit,

Dr. Subur, M.Ag.
NIP: 19670307 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2022

Diberikan Kepada :

TOBINGATUS SALIMAH
1817407080

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022
pada tanggal 24 Januari sampai dengan 5 Maret 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 21 Maret 2022
Laboratorium FTIK
Kepala,

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002

Lampiran 21. Transkrip Sementara

Transkrip



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

Jl. A. Yani No.40A, Karanganjing, Purwanegara, Kec. Purwokerto Utara, Kab. Banyumas, Jawa Tengah
Website : www.uinsaizu.ac.id / Email : akademik@uinsaizu.ac.id / Telepon : (0281) 635624

TRANSKRIP SEMENTARA

Program Studi : Tadris Matematika
NIM : 1817407080
Tempat Lahir : Banyumas
Tanggal Lahir : 27 Maret 2000
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Nama : TOBINGATUS SALIMAH
Tahun Masuk : 2018

NO	KODE	MATA KULIAH	NILAI	A.M	SKS	BOBOT
1	INS 002	Ilmu Kalam	A-	3.60	2	7.2
2	INS 008	Ushul Fiqh	A	4.00	2	8
3	INS 011	Logika	A	4.00	2	8
4	INS 015	English Basics	A-	3.60	2	7.2
5	INS 017	Al Arabiyyah Al Asasiyyah	B	3.00	2	6
6	INS 020	BTA dan PPI	B+	3.30	0	0
7	TIK 001	Ilmu Pendidikan	A	4.00	2	8
8	TMA 001	Pengantar Dasar Matematika	B+	3.30	2	6.6
9	TMA 002	Teori Bilangan	B	3.00	2	6
10	TMA 004	Pengantar Aljabar	B+	3.30	2	6.6
11	TMA 007	Geometri Dasar	A	4.00	2	8
12	INS 001	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	A-	3.60	3	10.8
13	INS 004	Akhlaq dan Tasawuf	B+	3.30	2	6.6
14	INS 005	Ulumul Qur'an	B+	3.30	2	6.6
15	INS 006	Ulumul Hadist	A-	3.60	2	7.2
16	INS 016XX	Bahasa Inggris II	B+	3.30	2	6.6
17	INS 018XXX	Bahasa Arab II	A	4.00	2	8
18	INS 021	Aplikasi Komputer	B-	2.60	0	0
19	TIK 002	Filsafat Pendidikan Islam	B+	3.30	2	6.6
20	TMA 003	Kalkulus	B	3.00	2	6
21	TMA 005	Aljabar Linier Elementer	B+	3.30	2	6.6
22	TMA 022	Kajian Matematika Pendidikan Menengah 1	B	3.00	2	6
23	INS 003	Fiqh	A-	3.60	2	7.2
24	INS 007	Islamic Building	A-	3.60	2	7.2
25	INS 009	Filsafat Islam	A	4.00	2	8
26	INS 014	Bahasa Indonesia	B+	3.30	2	6.6
27	TIK 003	Ilmu Pendidikan Islam	B+	3.30	2	6.6
28	TIK 010	Psikologi Pendidikan	B+	3.30	2	6.6
29	TMA 008	Geometri Analitik	B	3.00	2	6
30	TMA 010	Persamaan Diferensial Biasa	B	3.00	2	6
31	TMA 023	Kajian Matematika Pendidikan Menengah 2	B-	2.60	2	5.2
32	TMA 024	Media Pembelajaran Matematika	A	4.00	2	8
33	INS 010	Filsafat Ilmu	B+	3.30	2	6.6
34	TIK 009	Sosiologi Pendidikan	B	3.00	2	6
35	TIK 011	Psikologi Perkembangan Peserta Didik	B+	3.30	2	6.6
36	TIK 012	Pengembangan Profesi Guru	A	4.00	2	8
37	TIK 019	Statistika Pendidikan	B+	3.30	2	6.6
38	TMA 011	Persamaan Diferensial Parsial	B-	2.60	2	5.2
39	TMA 017	Praktikum Aplikasi Statistik Pendidikan	B+	3.30	1	3.3
40	TMA 025	Evaluasi Pembelajaran Matematika	A-	3.60	2	7.2

NO	KODE	MATA KULIAH	NILAI	A.M	SKS	BOBOT
41	TMA 026	Strategi Pembelajaran Matematika	B+	3.30	2	6.6
42	TMA 028	Ketrampilan Berpikir Matematika	A	4.00	2	8
43	TMA 031	Magang I	A	4.00	1	4
44	TMA P38	ICT Pembelajaran Matematika	A-	3.60	2	7.2
45	INS 012	Ilmu Alamiah Dasar	A-	3.60	2	7.2
46	INS 013	Sejarah Kebudayaan Islam	A-	3.60	2	7.2
47	TIK 007	Pendidikan Global	A	4.00	2	8
48	TIK 013	Bimbingan dan Konseling	B+	3.30	2	6.6
49	TIK 018	Pengembangan Kurikulum	A-	3.60	2	7.2
50	TMA 006	Struktur Aljabar	B-	2.60	2	5.2
51	TMA 009	Geometri Transformasi	B	3.00	2	6
52	TMA 012	Program Linier	A-	3.60	2	7.2
53	TMA 020	Pemrograman Komputer	B+	3.30	2	6.6
54	TMA 021	Praktikum Pemrograman Komputer	A	4.00	1	4
55	TMA 032	Magang II	A	4.00	1	4
56	TMA P37	Pemecahan Masalah Matematika	B+	3.30	2	6.6
57	TIK 004	Sejarah Pendidikan Islam	A-	3.60	2	7.2
58	TIK 005	Administrasi Pendidikan	A-	3.60	2	7.2
59	TIK 021	Metodologi Penelitian Kualitatif Pendidikan	A	4.00	2	8
60	TIK 022	Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan	B+	3.30	2	6.6
61	TMA 013	Matematika Diskrit	B	3.00	2	6
62	TMA 016	Statistika Matematika	B+	3.30	2	6.6
63	TMA 018	Metode Numerik	B	3.00	2	6
64	TMA 019	Praktikum Metode Numerik	C+	2.30	1	2.3
65	TMA 027	Perencanaan Pembelajaran Matematika	B	3.00	2	6
66	TMA 029	Praktikum Pembelajaran Matematika	A-	3.60	1	3.6
67	TMA 030	Seminar Proposal Pendidikan Matematika	A-	3.60	2	7.2
68	TMA.P46	Statistika Non Parametrik	B+	3.30	2	6.6
69	TMA 014	Analisis Riil	B	3.00	2	6
70	TMA 015	Matematika Terapan	A	4.00	2	8
71	TMA 033	Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)	A	4.00	2	8
72	TMA P47	Edupreneurship	A	4.00	2	8
73	TMA P49	Penelitian Tindakan Kelas	B+	3.30	2	6.6
74	INS 019	Kuliah Kerja Nyata	A	4.00	3	12
75	TMA 034	Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)	A	4.00	2	8

Judul Skripsi :

KETERANGAN

SKS : Satuan Kredit Semester
HM : Huruf Mutu
AM : Angka Mutu
M : Mutu

Jumlah SKS Yang Diambil : 142
Jumlah SKS Yang lulus : 142
Jumlah Mutu : 491
Index Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.46

Purwokerto, 28 Oktober 2024

Wakil Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Faculty of Tarbiyah and Teacher Training

SUPARJO
NIP. 2017077303

Lampiran 22. Sertifikat Aplikasi Komputer

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA

Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/7373/II/2022

Diberikan Kepada:

TOBINGATUS SALIMAH
NIM: 1817407080

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas , 27 Maret 2000

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	75 / B
Microsoft Power Point	80 / B+

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.





Purwokerto, 11 Januari 2022
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Tobingatus Salimah
2. NIM : 1817407080
3. Tempat/ Tgl. lahir : Banyumas, 27 Maret 2000
4. Alamat Rumah :Kedungbanteng, RT 01 RW 02, Kec. Kedungbanteng
5. Nama Ayah : Akhmad Ma'ruf
6. Nama Ibu : Rismayanti
7. Nomor Hp. : 081804653222

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD/MI : SD Negeri 3 Kedungbanteng, 2012
 - b. SMP/MTs : SMP Negeri 1 Kedungbanteng, 2015
 - c. SMA/K/MA : SMA Negeri 3 Purwokerto, 2017
 - d. S1 : UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2018
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Pondok Pesantren Darul Abror Watumas

C. Prestasi Akademik

1. Penerima Beasiswa Prestasi tahun 2019

D. Pengalaman Organisasi

1. Komunitas Aksi Generasi Matematika 2018 - 2019
2. UKM PIQSI 2019 – 2022

Purwokerto, 12 April 2025

Hormat saya,



Tobingatus Salimah